

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*  
(FDR) DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL  
(BOPO) TERHADAP KINERJA KEUANGANDI BAITUL MAL  
WAT TAMWIL (BMT) USAHA GABUNGAN TERPADU (UGT)  
NUSANTARA CABANG PEKANBARU**

**TESIS**

*Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E)  
pada Progam Studi Ekonomi Syariah*

**OLEH:**

**BASMALAH**  
**NIM: 22190323467**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2023 M/1444 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

**Lembaran Pengesahan**

**Nama** : Basmalah  
**Nomor Induk Mahasiswa** : 22190323467  
**Gelar Akademik** : M.E.(Magister Ekonomi)  
**Judul** : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Pekanbaru

**Tim Penguji**

**Dr. Trian Zulhadi, S.E.,M.Ec.**  
Ketua / Penguji I

**Dr. Hj. Herlinda, MA.**  
Sekretaris / Penguji II

**Dr. Mulia Sosiady, SE., MM.Ak.**  
Penguji III

**Dr. Doni Martias, SE.,MM**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 10 Juli 2023





**Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec**  
**DOSEN PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

**Perihal: Tesis Saudari**  
**Basmalah**

Kepada Yth,  
**Direktur Pascasarjana**  
 UIN Suska Riau  
 di-  
 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Basmalah  
 NIM : 22190323467  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Konsentrasi : Ekonomi Syariah  
 Judul : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, Juni 2023  
 Pembimbing I

**Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec**  
 NIP. 19760211 200710 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic university of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr Nurnasrina, M.Si.  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudari  
**Basmalah**

Kepada Yth,  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr: Wb*

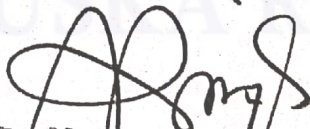
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Basmalah  
NIM : 22190323467  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Konsentrasi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamualaikum Wr: Wb*

Pekanbaru, Juni 2023  
Pembimbing II

  
**Dr. Nurnasrina, SE, M.Si**  
NIP. 19800405 200901 2 008





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Basmalah  
NIM : 22190323467  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Pekanbaru)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis ) ini, yang saya kutip dari karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Juni 2023  
Penulis



*Basmalah*

**Basmalah**  
NIM. 22190323467







## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Pekanbaru**" yang ditulis oleh :

Nama : Basmalah  
NIM : 22190323467  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : Juni 2023  
Pembimbing I

Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec  
NIP. 19760211 200710 1 002

Tanggal : Juni 2023  
Pembimbing II

Dr. Nurhasrina, SE, M.Si.  
NIP. 19800405 200901 2 008

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah

Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec  
NIP. 19760211 200710 1 002

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, kemudahan dan segala anugerah-Nya yang tak terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Pekanbaru**” dimaksudkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi sebagai syarat untuk mencapai gelar magister ekonomi pada Fakultas Syariah dan Hukum di UIN SUSKA RIAU.

Tesis ini penulis persembahkan buat ayahanda tercinta H. Ilyas dan Bunda Hj. Marhanidar yang selalu memberikan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis. I LOVE YOU FOREVER MY PARENTS. Dan buat kakakku satu-satunya Suci Ramadhani SE,M.Ak dan Damsir S.Pd.i,M.Pd.i, yang sangat kusayagi. Dan buat makcik yang selalu melimpahkan kasih sayangnya, Buat nenek atas doanya, Buat Yusriani dan Muhammad Haris terima kasih atas semangat yang selalu kalian berikan buat adek, Buat mujahid dan mujahidah kecilku Zaki Islami dan Syarly Nuraisyah terima kasih atas keceriaan yang selalu kalian berikan

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dukungan dan doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu





melalui karya ilmiah ini penulis sampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta Staff dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di UIN SUSKA RIAU.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA selaku Direktur Pascasarjana UIN SUSKA RIAU beserta staff dan jajarannya.
3. Bapak Dr. Trian Zuhadi, SE, M.Ec selaku Ketua Prodi S2 Ekonomi Syariah, sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan serta nasihat yang sangat berarti bagi penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr.Hj.Herlinda, MA.selaku Pembimbing Akademis yang telah memberikan masukan yang berarti bagi penulis.
5. Bapak Dr.Nurnasrina. S.E.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya dan membantu penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Teman-teman Prodi S2 Ekonomi Syariah yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan pada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
8. Terima kasih kepada BMT UGT Nusantara Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





9. Terima kasih kepada shahabatku Aggela Septiani yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis dan memberikan pelajaran hiup yang sangat berharga.

10. Terimakasih semua teman-teman yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis dan memberikan pelajaran hiup yang sangat berharga.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih kurang dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhirnya penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah khazanah ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dimasa yang akan datang.

Aamiin

Pekanbaru, Juni 2023

Penulis

Basmalah





## ABSTRAK

**Basmalah :**

“The effect of Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio (FDR), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) to Financial Performance”

This research is in the cause by a decrease in financial performance. This is caused by the amount of financing that is channeled but in the return is reduced or referred to as non performing financial. This study aims to determine the effect of Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio (FDR), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) to financial performance on Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Pekanbaru for the 2018-2022 period.

The data source in this study is secondary data from financial statements Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT). The population in this research has been obtained by using purposive sampling method financial statements. The sample in this study used financial statements. The analysis method has been carried out by using multiple linear regression with SPSS software (Statistics Product and Service Solutions) 21.0 version. Classic assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), multiple linear regression test, model feasibility test through t test, F test and Coefficient of Determination.

Based on the result of multiple linear regression analysis Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio (FDR), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) have significant positive effect on financial performance. Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio (FDR), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) can affect the dependent variable financial performance 61,4% at the 5% level of significance. while the rest of 38,6% is influenced by other variables outside the research.

**Kata kunci :** *Pembiayaan bermasalah, financing to deposit rasio, biaya operasional pendapatan operasional, kinerja keuangan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Pekanbaru”**

**Basmalah :**

Penelitian ini di latar belakang oleh terjadinya penurunan kinerja keuangan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh banyaknya pembiayaan yang di salurkan tetapi dalam pengembaliannya berkurang atau di sebut dengan pembiayaan bermasalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **Pengaruh Pembiayaan** Bermasalah, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) tahun 2018-2021.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berasal dari laporan keuangan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT). Populasi dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan selama 5 tahun terakhir. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS versi 21. Asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, regresi linier berganda, uji t , uji f, dan koefisien determinasi.

Hasil dari regresi linier berganda bahwa variabel pembiayaan bermasalah, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), and biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel pembiayaan bermasalah, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), and biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) mempengaruhi variabel kinerja keuangan sebesar 61,4% dengan tingkat signifikansi 5%. Sedangkan sisanya 38,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

**Kata kunci :** *Pembiayaan bermasalah, financing to deposit rasio, biaya operasional pendapatan operasional, kinerja keuangan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ABSTRAK

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير التمويل غير العامل وتكاليف تشغيل الدخل (FDR) والتمويل إلى نسبة الودائع على الأداء المالي. استخدم السكان في هذه (BOPO) التشغيلي (BMT) الدراسة أخذ العينات هادفة في بيت المال و التمويل في فرع فاكن بروا في سنة (UGT) مشروع مشترك متكامل

**Basmalah :**

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير التمويل غير العامل والتمويل إلى نسبة على الأداء المالي. استخدم (BOPO) وتكاليف تشغيل الدخل التشغيلي (FDR) الودائع مشروع (BMT) السكان في هذه الدراسة أخذ العينات هادفة في بيت المال و التمويل في فرع فاكن بروا في سنة ٢٠١٨-٢٠٢٢. طرق تحليل (UGT) مشترك متكامل البيانات باستخدام

الافتراضات SPSS. الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة الإصدار 21. من برنامج الكلاسيكية باستخدام اختبار الحالة الطبيعية ، واختبار الخطية المتعددة ، واختبار عدم ، والاختبار t التجانس ، واختبار الارتباط التلقائي ، والانحدار الخطي المتعدد ، واختبار ، ومعامل التحديد. تظهر نتائج الانحدار الخطي المتعدد أن متغيرات التمويل الإشكالية f ، ونسبة التمويل إلى الودائع ،

لها تأثير كبير على الأداء المالي. (BOPO) ، وتكاليف تشغيل الدخل التشغيلي (FDR) ، وتكاليف (FDR) تؤثر متغيرات التمويل غير العاملة ، ونسبة التمويل إلى الودائع على متغير الأداء المالي بنسبة ٦١.٤٪ مع مستوى (BOPO) تشغيل الدخل التشغيلي معنوي يبلغ ٥٪. بينما تتأثر نسبة ٣٨.٦٪ المتبقية بمتغيرات أخرى لم يتم شرحها في هذه الرسالة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Identifikasi Masalah.....	11
	C. Batasan Masalah .....	12
	D. Rumusan Masalah .....	12
	E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
	1. Tujuan Penelitian.....	13
	2. Manfaat Penelitian.....	13
	F. Sistematika Penelitian .....	15
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
	A. Pengertian Pembiayaan.....	17
	B. Dasar Hukum Pembiayaan .....	22
	C. Tujuan Pembiayaan .....	24
	D. Fungsi Pembiayaan.....	26
	E. Analisis Pembiayaan .....	27
	F. Pembiayaan Bermasalah.....	29
	G. Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah .....	36
	H. Dampak dari pembiayaan Bermasalah .....	38
	I. Landasan Hukum.....	39
	J. <i>Financing to Deosit Rasio</i> .....	44
	K. Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO).....	51
	L. Kinerja Keuangan .....	55
	M. Pengertian baitul maal wattamwil (BMT) .....	68
	N. Azas dan Landasan BMT .....	70
	O. Fungsi Baitul .....	73
	P. Kerangka Berpikir .....	77
	Q. Hipotesis Penelitian .....	78
	R. Penelitian yang Relevan .....	79
	S. Konsep Operasional.....	87





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>90</b>
A. Jenis Penelitian .....	90
B. Sumber Penelitian.....	90
C. Sumber Data .....	91
D. Populasi dan Sampel.....	91
E. Teknik Pengumpulan Data .....	92
F. Teknik Analisis Data .....	93
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL.....</b>	<b>100</b>
A. Statistik Deskriptif.....	100
B. Pembahasan .....	114
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>120</b>
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran .....	120

**DAFTAR PUSTAKA**



**DAFTAR TABEL**

Tabel I.1	Total data Pembiayaan bermasalah dan jumlah pembiayaan yang disalurkan BMT UGT Nusantara Cabang Pekanbaru periode 2018-2022 .....	7
Tabel I.2	Perkembangan rasio FDR, BOPO dan ROE pada BMT UGT Nusantara periode 2018-2022.....	9
Tabel II.1	Standar FDR .....	49
Tabel II.2	Kriteria Biaya operasional dan pendapatan Operasional (BOPO) .....	52
Tabel II.3	Penelitian yang Relevan.....	80
Tabel II.4	Konsep Operasional.....	88
Tabel IV.1	Descriptive Statistics.....	100
Tabel IV.2	Multikolieritas.....	103
Tabel IV.3	Autokorelasi.....	107
Tabel IV.4	Regresi Linier Berganda .....	108
Tabel IV.5	Uji T Hitung.....	110
Tabel IV.6	Uji F Hitung .....	112
Tabel IV.7	Determinasi.....	113

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	NPF (Non Performing Financing) BMT UGT Nusantara Cabang Pekanbaru periode 2018-202.....	5
Gambar IV.1	Histogram Normalitas .....	102
Gambar IV.2	Uji Normalitas Garis Plot .....	103
Gambar IV.3	Heteroskedastisitas.....	106

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi islam maupun lembaga keuangan syariah pada akhir-akhir ini tergolong sangat cepat baik di Indonesia maupun di dunia.

Salah satu alasannya karena pada dasarnya masyarakat sudah memahami bahwa lembaga ataupun perbankan konvensional pada dasarnya mengandung unsur riba yang di larang tegas oleh agama Islam. Masyarakat yang tidak bisa melakukan pembiayaan di bank syariah mereka akan pindah ke lembaga keuangan syariah seperti Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) yang aman dari riba.

Perkembangan perbankan syariah pasti tidak terlepas dari Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Ada beberapa lembaga yang termasuk ke dalam LKMS yakni: Baitul Maal Wat Tanwil (BMT), Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan lain sebagainya. Mereka bertugas menjangkau masyarakat yang tidak bisa dilayani oleh bank umum. Di Indonesia ada dua lembaga keuangan. Yaitu lembaga keuangan bank dan non bank. BMT merupakan lembaga keuangan non bank yang mana BMT adalah sebuah lembaga keuangan atau balai usaha mandiri terpadu yang memiliki kegiatan utama mengembangkan usaha-usaha dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi masyarakat kecil untuk mendorong dan menunjang kegiatan ekonomi masyarakatnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Retnoningsih, E. (2015). "Sistem Informasi Simpanan dan Pembiayaan Pada Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) Al-Multazam Kabupaten Tegal". Jurnal Evolusi , Vol 3 No.2





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BMT merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang berlandaskan syariah dan berbadan hukum koperasi maka secara otomatis BMT dibawah pembinaan departemen koperasi dan usaha kecil menengah. Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) terdiri dari dua istilah, yaitu Baitul Maal dan Baitul Tamwil. Baitul Maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana non profit, seperti zakat, infaq dan shodaqoh. Baitul Maal sendiri sudah ada pada masa nabi sampai abad pertengahan perkembangan islam, dimana baitul maal berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mengelola dana sosial, Sedangkan Baitul Tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil berlandaskan syariah.

Adapun salah satu perbedaan dari lembaga keuangan syariah adn BMT dengan lembaga keuangan konvensional yaitu lembaga keuangan syariah berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa sedangkan lembaga keuangan konvensional menggunakan sistem bunga.<sup>2</sup> Baitul Maal wat Tamwil muncul sebagai sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang sistem operasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, didirikan sebagai pendukung dalam meningkatkan kualitas usaha ekonomi pengusaha mikro dan pengusaha kecil dibawah berlandaskan sistem syariah<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Abdul Bashith, *Islam dan Manajemen Koperasi : Prinsip dan Strategi Pengembangan Koperasi di Indonesia*, (Malang: UIN –Malang press, cetakan 1, 2008), h.261

<sup>3</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2015) h. 316

Dengan adanya BMT di tengah masyarakat di harapkan akan menimbulkan dampak positif dalam melakukan penyaluran dananya dan memberikan kemudahan serta bebas dari riba dengan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Agar bisa melihat kesempatan apa yang bisa mereka lakukan untuk mengembangkan usahanya. Dengan adanya BMT UGT Nusantara akan memudahkan masyarakat untuk melakukan pembiayaan dan bisa menambah modal usahanya, dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan aturan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan kedua belah pihak. Sebagaimana firman Allah SWT:

Surah An-Nisa (4) ayat 29.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

Allah menerangkan bahwa mencari harta di bolehkan dengan cara berniaga atau jual beli dengan dasar suka sama suka tanpa ada paksaan.

Karena jual beli yang dilakukan dengan cara terpaksa tidak sah walaupun ada bayaran atau pengantinya. Selanjutnya Allah melarang untuk bunuh diri.

Dilarang untuk membunuh diri sendiri karena perbuatan itu termasuk dosa besar dan perbuatan yang sia-sia, dan orang yang melakukannya adalah orang yang tidak percaya kepada Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BMT UGT Nusantara merupakan lembaga keuangan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian modal usaha kepada masyarakat kecil. Di BMT ini para pengusaha yang memiliki modal kecil bisa mendapatkan modal usaha dari berbagai jenis produk pembiayaan yang disediakan, diantaranya: UGT MUB (modal usaha barokah), UGT GES (gadai emas syariah) UGT PKH (pembiayaan kafalah haji), UGT PBE ( pembelian barang elektronik), tabungan haji, tabungan umum syariah, tabungan kurban, tabungan lembaga peduli siswa, tabungan mudharabah berjangka (MDA), tabungan mudharabah (MDA) berjangka plus dan tabungan idul fitri. Dan produk-produk penyaluran pembiayaan menggunakan akad : murabahah, qardul hasan dan kafalaah.

Dengan melalui kegiatan pembiayaan, BMT UGT Nusantara Cabang Pekanbaru, mempunyai misi untuk menyalurkan dana atau disebut juga dengan istilah pembiayaan. Pembiayaan adalah suatu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lainnya yang berguna untuk investasi yang direncanakan dilakukan oleh sendiri atau lembaga. Namun pembiayaan yang diberikan oleh BMT UGT Nusantara kepada nasabah bukanlah tanpa resiko. Resiko yang akan dihadapi berupa kemacetan dalam pembayaran. Semakin banyak pembiayaan itu mengalami kemacetan maka akan menurunlah tingkat kesehatan BMT itu sendiri. Maka akan berdampak kepada keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan, pembiayaan bermasalah yang masuk dalam klasifikasi pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet dibanding dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



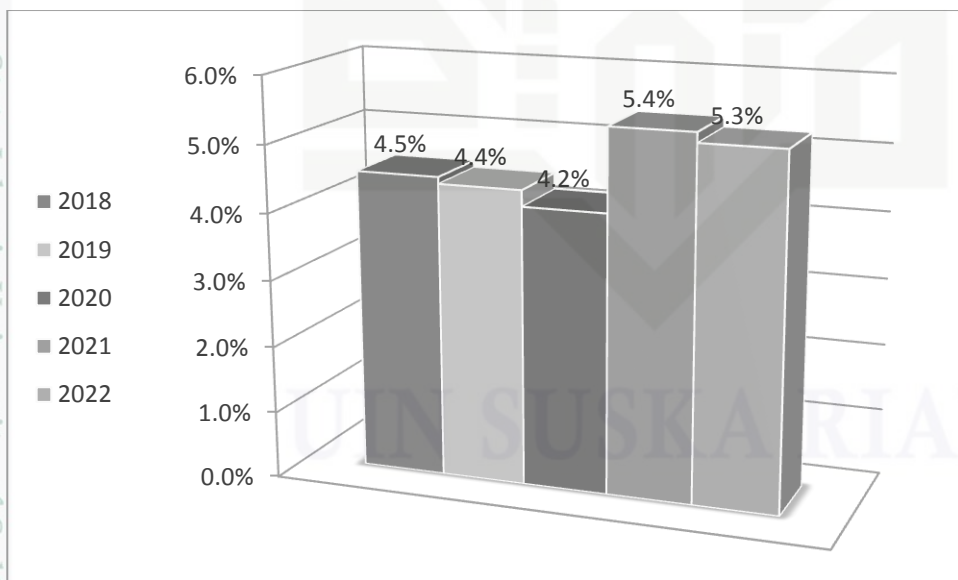
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

total pembiayaan yang disalurkan.<sup>4</sup> Jika pembiayaan bermasalah melampaui batas kemampuan, maka akan menjadi masalah serius yang akan mengganggu profitabilitas bahkan mengancam likuiditas BMT itu sendiri.

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi telah menetapkan bahwa rasio pembiayaan bermasalah (NPF) dikatakan sehat jika nilai nya dibawah 5% dari total pembiayaan. Berikut ini bisa kita lihat data pembiayaan bermasalah setiap tahunnya di BMT UGT Nusantara Cabang Pekanbaru. Berikut ini perkembangan pembiayaan bermasalah dalam bentuk persen.

**Gambar I.1**  
**NPF (Non Performing Financing) BMT UGT Nusantara Cabang Pekanbaru periode 2018-2023**



Sumber: Data BMT UGT Nusantara Cabang Pekanbaru Dari grafik diatas bisa

<sup>4</sup> Ikatan Bankir Indonesia. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. PT. Gramedia Pusataka Utama. 2014.



Dari grafik diatas bisa dilihat bahwa persentase NPF (Non Performing Financing) mengalami kenaikan dan penurunan. Terlihat kenaikan terjadi pada tahun 2018 sebesar 4,5 %, pada tahun 2019 kenaikan mulai menurun yaitu sebesar 4,4 %, pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 4,2%, pada tahun 2020 terjadi lagi kenaikan sebesar 5,4 % dan pada tahun 2022 terjadi penurunan yaitu sebesar 5,3 %

Salah satu indikator yang digunakan untuk pengukur tingkat pembiayaan bermasalah adalah Non Performing Financing (NPF). NPF adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan. Nilai NPF mencerminkan resiko pembiayaan bermasalah, semakin kecil NPF maka semakin kecil pula resiko pembiayaan bermasalah yang ditanggung. Semakin besar nilai NPF suatu lembaga keuangan maka semakin tinggilah ketidak sehatannya. Adapun cara menentukan apakah perusahaan itu sehat atau tidaknya bisa kita lihat likuiditasnya, untuk menentukan likuiditas maka diperlukan pula kinerja keuangan

Kinerja keuangan dipandang sebagai keberhasilan perusahaan dalam mencapai berbagai sasaran strategis secara komprehensif. Kinerja yang baik menjadi salah satu yang harus dicapai oleh perusahaan. Pada umumnya, perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dinilai telah mampu mengelola perusahaan secara efektif dan efisien sehingga mampu mencapai tingkat margin yang tinggi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan manajemen datanya. Untuk meningkatkan pendapatan di BMT salah satunya dengan memberikan pembiayaan. Pembiayaan menjadi salah satu sumber pendapatan dan keuntungan bagi BMT UGT Nusantara, yang mana pembiayaan merupakan jenis kegiatan penanaman dana yang sering menjadi penyebab utama suatu perusahaan itu mengalami masalah besar. Dimana adanya keadaan nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian maka akan dikategorikan sebagai pembiayaan macet. Berikut ini data pembiayaan yang bermasalah

**Tabel I.1**  
**Total data Pembiayaan bermasalah dan jumlah pembiayaan yang disalurkan BMT UGT Nusantara Cabang Pekanbaru periode 2018-2022**

Tahun	Total pembiayaan yang disalurkan	Jumlah pembiayaan bermasalah	NPF dalam bentuk %
2018	Rp72.241.840.504,00	Rp3.259.219.496,00	4,5%
2019	Rp79.739.703.696,00	Rp3.565.563.472,00	4,5%
2020	Rp89.838.587.670,00	Rp3.750.205.544,00	4,2%
2021	Rp65.697.997.400,00	Rp3.533.633.000,00	5,4%
2022	Rp73.957.233.900,00	Rp3.994.412.789,00	5,4%

Sumber: Data BMT UGT Nusantara Cabang Pekanbaru Dari grafik diatas bisa

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018-2022 dapat di lihat perbandingan pembiayaan bermasalah dan pendapatan BMT UGT Nusantara. Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 total pembiayaan yang telah disalurkan sebesar Rp 9.241.840.504,00 dan pada tahun 2022 sebesar Rp 1.652.957.233.900. Lalu mari kita lihat perbandingan pembiayaan bermasalah dan pendapatan Laba pada BMT UGT Nusantara Cabang Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2018 pembiayaan bermasalah sebesar Rp 3.259.219.496 dengan pendapatan sebesar Rp Rp72.241.840.504,00. Pada tahun 2019 pembiayaan bermasalah sebesar 3.565.563.472,00 dengan pendapatan sebesar Rp79.739.703.696,00 Pada tahun 2020 pembiayaan bermasalah sebesar Rp 3.750.205.544 dengan pendapatan sebesar Rp 89.838.587.670,00. Kemudian pada tahun 2021 pembiayaan bermasalah turun sebesar Rp 3.533.633.000 dan pendapatannya turun sebesar Rp. Rp65.697.997.400,00. Pada tahun 2023 pembiayaan bermasalah semakin meningkat sebesar Rp 3.994.412.789 dengan pendapatannya juga naik sebesar Rp. Rp73.957.233.900,00.

Ini merupakan masalah yang tidak dapat dihindari dari pembiayaan. Dimana pembiayaan yang disalurkan tinggi tapi pada saat pengembalian yang rendah mengakibatkan operasionalnya tidak bisa berjalan dengan lancar pada pembiayaan lainnya. Karena banyaknya nasabah pembiayaan yang bermasalah lembaga kesulitan dalam mengembangkan dananya ke pembiayaan lain.

Kinerja keuangan pada penelitian ini diukur menggunakan return on equity (ROE). Return on equity (ROE) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) ini memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk mengelola pendapatan dalam operasi perusahaan. Alasan peneliti memilih *Return On Equity* (ROE) sebagai alat ukur kinerja keuangan adalah karena ROE



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen BMT dalam mengelola keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROE BMT, semakin bagus pengelolaan yang dilakukan BMT maka akan semakin baik pula kinerja keuangan BMT tersebut dalam segi pengelolaan aset

Seiring dengan terus berjalannya kegiatan operasional di BMT, BMT harus menjaga efisiensi biaya kegiatan operasi yang telah dikeluarkan. Supaya BMT memperoleh pendapatan yang maksimal. Untuk mengukur tingkat efisiensi operasional penulis menggunakan rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Berkurangnya nilai BOPO maka akan meningkatkan nilai ROE, karena penurunan nilai BOPO mengindikasikan peningkatan efisiensi operasional dengan menunjukkan bahwa biaya operasional BMT lebih kecil dari pendapatan operasionalnya, sehingga semakin efisien operasional BMT maka akan semakin tinggi pula tingkat keuntungannya. Berikut ini akan disajikan perkembangan rasio FDR, BOPO dan ROE dari periode 2018-2022

**Tabel I.2**  
**Perkembangan rasio FDR, BOPO dan ROE pada BMT UGT Nusantara periode 2018-2022**

Tahun	FDR	BOPO	ROE
2018	1,49	1,74	2,74
2019	1,41	1,81	0,37
2020	1,01	1,04	1,73
2021	1,70	1,17	2,63
2022	1,39	2,76	3,53

Sumber: Data BMT UGT Nusantara Cabang Pekanbaru

Dari data tersebut terlihat bahwa nilai FDR tertinggi diperoleh pada tahun 2022 sebesar 170% dan nilai FDR terendah terjadi pada tahun 2019

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu sebesar 149%. Untuk nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 3,53% dan nilai ROE terendah diperoleh pada tahun 2019 sebesar 0,37. Untuk nilai BOPO tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 276% dan nilai BOPO terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 104%. Fluktuasi yang terjadi antara FDR dan BOPO ada yang mengakibatkan penurunan dan kenaikan pada ROE. Perkembangan FDR dan BOPO di atas mencerminkan adanya faktor yang dapat mempengaruhi nilai ROE.

Tingginya profitabilitas menunjukkan bahwa BMT memiliki kinerja yang baik, terutama dalam hal pengelolaan. Rendahnya profitabilitas mengindikasikan BMT tidak memiliki kinerja keuangan yang baik, terlebih dalam hal memperoleh keuntungan. Untuk mengukur profitabilitas, peneliti menggunakan rasio ROE (Return On equity) dengan alasan agar mempermudah penulis dalam melakukan penelitian karena data yang dibutuhkan sudah lengkap dan tercukupi

Berdasarkan uraian di atas maka penulis memutuskan untuk menggunakan variabel pembiayaan bermasalah sebagai salah satu variabel bebas untuk mengukur berapa besar kesehatan BMT tersebut. Alasan penulis yakni karena ditemukannya indikasi bahwa terdapatnya setiap tahun pembiayaan bermasalah mengalami peningkatan. Jika pembiayaan bermasalah ini tidak segera di atasi maka akan berdampak besar kepada pendapatan BMT itu sendiri. Selain itu, penelitian dengan variabel pembiayaan bermasalah ini dilakukan karena adanya perbedaan hasil antara penelitian yang dilakukan oleh Indah Marlina<sup>1</sup>), Nana Diana<sup>2</sup>. Dalam jurnal penelitiannya menyatakan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pembiayaan Bermasalah (NPF) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Alfiani Pembiayaan Bermasalah berpengaruh erat terhadap Laba

Penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, karena di dalam penelitian ini penulis menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel terikat. penelitian ini di tinjau dari segi kinerja keuangan, dengan alasan karena kinerja keuangan sangat penting untuk di lihat, sejauh mana perusahaan tersebut bisa mengelola pendapatan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Pekanbaru”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang menurun
2. Kepercayaan masyarakat yang berkurang
3. Biaya operasional yang meningkat
4. Rendahnya rasio likuiditas
5. Pengembalian aset yang terlambat

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Karyawan BMT UGT kurang agresif dalam penagihan pinjaman
7. Kurangnya supervisi dan monitoring yang dilakukan oleh karyawan.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti membatasi dengan tiga variabel bebas yaitu pembiayaan bermasalah, *financing to deposit ratio* (FDR), dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO). Serta satu variabel terikatnya yaitu kinerja keuangan di Baitul mal wattamwil (BMT) UGT Nusantara cabang Pekanbaru

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka pokok masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) UGT Nusantara Cabang Pekanbaru?
2. Apakah *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) UGT Nusantara Cabang Pekanbaru
3. Apakah biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) UGT Nusantara Cabang Pekanbaru
4. Apakah pembiayaan bermasalah, *financing to deposit ratio* (FDR) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) UGT Nusantara Cabang Pekanbaru?



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) UGT Nusantara Cabang Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui apakah *financing to deposit ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) UGT Nusantara Cabang Pekanbaru
- c. Untuk mengetahui apakah biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) UGT Nusantara Cabang Pekanbaru
- d. Untuk mengetahui apakah pembiayaan bermasalah, *financing to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) UGT Nusantara Cabang Pekanbaru?

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan, serta paradigma baru bagi kalangan





akademisi, praktisi maupun masyarakat dalam pengembangan ilmu ekonomi syariah khususnya persoalan pembiayaan bermasalah, *financing to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) UGT Nusantara

b. Manfaat Praktis

Bagi Organisasi atau Lembaga dan Instansi Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan bahan pertimbangan untuk BMT dalam mengatasi pembiayaan bermasalah

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan terutama dalam bidang ekonomi syariah tentang pengaruh pembiayaan bermasalah, *financing to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) UGT Nusantara.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara luas kepada masyarakat tentang pembiayaan bermasalah, pendapatan dan kinerja keuangan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang membutuhkan pembiayaan.

e. Bagi UIN SUSKA RIAU

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para peneliti lanjutan yang lebih komprehensif pada masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Sistematika Penelitian

Dalam penulisan tesis ini, penulis membagi bab menjadi 5 Bab pembahasan, agar dapat mengetahui secara global apa yang akan diuraikan, dimana masing-masing bab menjadi sub dengan perincian sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Terdiri dari pengertian BMT, fungsi Baitul maal wattamwil, Pengertian pembiayaan, tujuan pembiayaan, pembiayaan bermasalah, penggolongan pembiayaan bermasalah, dampak pembiayaan bermasalah, faktor penyebab pembiayaan bermasalah, *fincing to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), kinerja keuangan, manfaat kinerja keuangan

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menceritakan tentang gambaran pembiayaan bermasalah di BMT UGT Nusantara, hasil pembiayaan bermasalah BMT UGT Nusantara, data pembiayaan bermasalah, data financial to deposit ratio, biaya operational pendapatan operasiona (BOPO) dan kinerja keuangan, statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi kalsik, multikolinearitas, heteroskesdastisitas, uji



autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang pembiayaan bermasalah dan pendapatan di BMT UGT Nusantara, hasil dari penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pembiayaan bermasalah, *financing to deposit ratio* (FDR) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan di BMT UGT Nusantara, data pembiayaan bermasalah, data *financing to deposit ratio* (FDR), data biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan kinerja keuangan yang di uji dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diperoleh dari bab sebelumnya dari peneliti

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Pembiayaan

Secara etimologi pembiayaan berasal dari kata biaya, yaitu membiayai kebutuhan usaha.<sup>5</sup> Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 06/per/M.KUKM/I/2007 tentang petunjuk teknis program pembiayaan produktif koperasi dan usaha mikro pola syariah bahwa pembiayaan adalah kegiatan penyedia dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya yang mewajibkan penerimaan pembiayaan itu untuk melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad dengan pembayaran sejumlah bagian hasil dari pendapatan atau laba dari kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana pembiayaan tersebut.<sup>6</sup>

Menurut Syafi'i Antonio, pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.<sup>7</sup>

Menurut Veithzal Rivai istilah pembiayaan pada intinya I Believe, I Trust, 'saya percaya' atau 'saya menaruh kepercayaan'. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (trust), berarti lembaga pembiayaan selaku shahibul maal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah

<sup>5</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN,2005), h.17

<sup>6</sup> Nugraha Ridha, "manajemen pembiayaan panduan untuk koperasi syariah SDM Kementerian Koperasi" *Jurnal Ekonomi* Vol 12 No 1, (2018), 20

<sup>7</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktis*, (Jakarta; Gema Insani, 2001), h. 160



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.<sup>8</sup>

Berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara lembaga keuangan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan, tanpa imbalan atau bagi hasil. Dengan demikian, dalam praktiknya pembiayaan adalah:

1. Penyerahan nilai ekonomi sekarang atas kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali suatu nilai ekonomi yang sama di kemudian hari.
2. Suatu tindakan atas dasar perjanjian dalam perjanjian tersebut terdapat jasa balas jasa (prestasi dan kontrak prestasi) yang keduanya dipisahkan oleh unsur waktu.
3. Pembiayaan adalah suatu hak, dengan hak mana seseorang dapat mempergunakannya untuk tujuan tertentu, dalam batas waktu tertentu dan atas pertimbangan tertentu pula<sup>9</sup>

Menurut Muhammad pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah dikeluarkan.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2008 (h.3).

<sup>9</sup> Ibid, hal.3

<sup>10</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonesia, 2004 (h.1)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kasmir (2006:102) pembiayaan (*financing*) adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Menurut Rivai dan Arifin adalah pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan<sup>11</sup>

Menurut Kasmir (2008:80) ketidak mampuan nasabah dalam melunasi pembiayaannya dapat ditutupi dengan suatu jaminan pembiayaan. Fungsi jaminan pembiayaan adalah untuk melindungi bank dari kerugian. Nilai jaminan biasanya melebihi nilai pembiayaan, dengan adanya jaminan pembiayaan maka bank akan aman. Bank dapat mempergunakan atau menjual jaminan pembiayaan untuk menutupi pembiayaan apabila pembiayaan yang diberikan macet.

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka

<sup>11</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Sarjanudin Kasim Riau

waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>12</sup> Dalam referensi lain dijelaskan bahwa pembiayaan atau financing, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian pembiayaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah pemberian dana kepada nasabah yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu dan diwajibkan bagi pihak peminjam untuk melunasi pinjamannya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan imbalan bagi hasil yang telah ditetapkan.

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *believe* atau *trust* yang berarti kepercayaan atau yang dapat ditafsirkan saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku shahibul mal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Agama Islam tidak larang-melarang hubungan pinjam-meminjam dalam suatu kegiatan ekonomi, bahkan kegiatan tersebut sangat dianjurkan karena bertujuan untuk saling membantu (taawun) antara sesama makhluk Allah. Adapun pedoman dasar hukum dibolehkannya pinjam-meminjam dalam pembiayaan tersebut didasarkan pada firman Allah SWT dalam surat AlBaqarah (2): 245

<sup>12</sup> Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 46.

<sup>13</sup> Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 2005), 17

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَمْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: *Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.*

Produk pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan seperti perbankan seharusnya berdasarkan atas kepercayaan, dengan demikian pada dasarnya pemberian pembiayaan merupakan pemberian kepercayaan kepada pihak yang dipercaya dalam menerima pembiayaan tersebut. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas pembiayaan adalah:

### 1. Kepercayaan

Kepercayaan yang diberikan bahwasannya pembiayaan yang diberikan kepada nasabah benar-benar kembali dimasa sesuai dengan jangka waktu yang sudah diberikan. Kepercayaan yang diberikan oleh lembaga tersebut hendaknya bisa dijadikan sebagai dasar utama kenapa diberikannya pembiayaan tersebut. Oleh karena itu sebelum dana diberikan harus dilakukan penyelidikan terlebih dahulu

### 2. Jangka Waktu

Dari setiap pembiayaan yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu yang nantinya mencakup masa pengembalian pembiayaan yang disepakati. Jangka waktu yang dimaksud disini adalah batas waktu pengembalian angsuran yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Dalam keadaan tertentu jangka waktu tersebut bisa diperpanjang sesuai dengan kebutuhannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 3. Resiko

Jangka waktu pembiayaan yang panjang mengakibatkan semakin besar pula risikonya. Misalkan karena bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada kesengajaan maka tidak mampu melunasi.

### 4. Balas Jasa

Balasa jasa yang dimaksud adalah imbalan yang diperoleh dari pembiayaan. Pada konvensional dikenal dengan bunga, dan pada syariah disebut dengan bagi hasil

## B. Dasar Hukum Pembiayaan

Produk dan jasa perbankan syariah secara garis besar dibagi 3 yaitu: penghimpunan, penyaluran dan media jasa keuangan. Dalam pelaksanaan tugasnya sebagai penyalur dana, bank syariah menyediakan produk dan jasa pembiayaan yang bertujuan untuk menyediakan dana bagi peningkatan usaha. Artinya, untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh dari pembiayaan pihak surplus dan dana penyaluran kepada pihak yang minus dana.<sup>14</sup>

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam penyaluran dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah.

Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan bank syariah kepada

<sup>14</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2015, h. 304



nasabah. Pembiayaan secara luas berarti pembelanjaan (financing) yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan orang lain.

Proses pembiayaan mempunyai dasar-dasar hukum yang telah ditetapkan dasar-dasar tersebut bersumber dari Al-Qur'an, Al Hadits dan Undang-undang

1. Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالٍ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لِيَبْغَىٰ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَأَسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۗ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٣٤﴾

Artinya *Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.*

2. Hadist artinya: Artinya "Dari Abu Hurairah meriwayatkan sampai ke Rasul (Marfu') bersabda: Sesungguhnya Allah berfirman, Aku adalah yang ketiga dari dua orang yang berserikat selama tidak ad pihak yang menghianati mitra perserikatan, jika ada yang berkhianat maka Aku keluar dari keduanya". (HR. Abu Dawud, nomor 2936)

3. Undang-Undang

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 06/per/M.KUKM/I/2007 tentang petunjuk teknis program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

pembiayaan produktif koperasi dan usaha mikro pola syariah bahwa pembiayaan adalah kegiatan penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya yang mewajibkan penerimaan pembiayaan itu untuk melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad dengan pembayaran sejumlah bagian hasil dari pendapatan atau laba dari kegiatan yang dibayai atau penggunaan dana pembiayaan tersebut<sup>15</sup>

### C. Tujuan Pembiayaan

Secara umum, tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu tujuan pembiayaan makro dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makro, pembiayaan bertujuan untuk;

1. Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi. Dengan demikian dapat meningkatkan taraf.<sup>16</sup>
2. Tersedianya dana untuk peningkatan usaha  
 Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh melakukan aktivitas pembiayaan.

<sup>15</sup> Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/I/2007.

<sup>16</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, "Islamic Banking Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Soal Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi", Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h. 681-682.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Meningkatkan produktivitas, artinya adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat agar mampu meningkatkan daya produksinya. Sebab upaya produksi tidak dapat jalan tanpa adanya dana.
4. Membuka lapangan kerja baru, artinya dengan dibuka sektorsektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka usaha sektor tersebut akan menyerap tenaga kerja. Hal ini berarti menambah atau membuka lapangan kerja baru.
5. Terjadinya distribusi pendapatan, artinya masyarakat usaha produktif maupun melakukan aktivitas kerja, artinya mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya. Penghasilan merupakan pendapatan masyarakat, jika ini terjadi maka akan terdistribusi pendapatan.<sup>17</sup>

Hampir semua kegiatan perekonomian membutuhkan fasilitas pembiayaan untuk melancarkan perekonomian dan kebutuhannya. Upaya untuk memperoleh pendapatan dari hasil pembiayaan harus sesuai dengan hukum-hukum syariah.

Pembiayaan merupakan aktivitas utama BMT yaitu suatu fasilitas yang diberikan BMT kepada anggotanya untuk menggunakan dana yang telah di kumpulkan oleh BMT. Sehingga dapat di katakan pembiayaan, karena BMT menyediakan dana guna untuk membiayai kebutuhan nasabah yang membutuhkan dan layak memperolehnya.

Menurut undang-undang perbankan syariah No.21 tahun 2008 pasal 1 No. 25, dinyatakan bahwa: Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

<sup>17</sup> Ibid.,





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
2. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah mutahiya bittamlik.
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam dan istishna
4. Transaksi pinjam- meminjam dalam bentuk piutang qardh
5. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah atau transaksi multijasa

Berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank syariah dan UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau yang diberi pasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ijarah, tanpa imbalan, atau bagi hasil<sup>18</sup>

Dari ketentuan peraturan perundang-undangan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap nasabah bank syariah yang mendapat pembiayaan dari bank syariah apapun jenisnya, setelah jangka waktu tertentu wajib untuk mengembalikan pembiayaan tersebut kepada bank syariah berikut imbalan atau bagi hasil atau tanpa imbalan untuk transaksi dalam bentuk qard.

#### **D. Fungsi Pembiayaan secara umum:**

1. Meningkatkan daya uang para nasabah menyimpan uangnya di lembaga keuangan dalam bentuk giro, tabungan deposito. Uang tersebut dalam bentuk persentase tertentu ditingkatkan produktivitasnya. Bagi lembaga keuangan gunanya untuk memperluas lembaganya. Dengan aturan dasarnya pembiayaan terdapat disuatu usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh.

<sup>18</sup> Siti Saleha Madjid, *Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah*, Volume 2, Nomor 2, Juli-Desember 2018



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Meningkatkan daya guna barang produsen dengan bantuan pembiayaan dapat mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi dan itu akan meningkat seiring berjalannya waktu.
3. Meningkatkan peredaran uang melalui pembiayaan uang kartal maka lebih berkembang lagi kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik kualitatif maupun kuantitatif.
4. Pembiayaan yang diterima dari lembaga akan digunakan untuk memperluas volume usaha dan produktivitasnya.
5. Stabilitas ekonomi  
 Dalam ekonomi yang sehat , berikut langkah-langkahnya”
  - a. Pengendalian inflasi
  - b. Peningkatan ekspor
  - c. Rehabilitas prasarana
6. Jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional para usahawan, memperoleh pembiayaan untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha berarti keuntungan yang secara kumulatif dikembangkan lagi dalam artian untuk menambahkan modal kembali<sup>19</sup>

## E. Analisis Pembiayaan

Analisis pembiayaan atau penilaian dilakukan oleh account officer dari lembaga keuangan yang level jabatannya adalah level seksi atau bagian atau dapat pula berupa committee (tim) yang ditugaskan untuk menganalisis

<sup>19</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, ( Jakarta: PT raja grafindo persada, 2014) h.304-305



permohonan pembiayaan. Pemberian pembiayaan kepada seorang nasabah terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan yang dikenal dengan prinsip 6C. keenam prinsip klasik tersebut adalah sebagai berikut :<sup>20</sup>

1. Character yaitu prinsip pembiayaan dengan melihat dari sifat calon debitur apakah nasabah pernah memiliki kredit bermasalah saat pembiayaan dan apakah nasabah dikenal baik di lingkungan tempat tinggal atau tempat kerja nasabah tersebut.<sup>21</sup>
2. Capacity yaitu prinsip pembiayaan untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit dilihat dari analisis keuangan, apakah ada kemampuan untuk mengembalikan angsuran dan sumber angsuran berasal dari gaji atau usahanya berkembang dengan baik yang dihubungkan dengan kemampuan mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba.
3. Capital yaitu prinsip pembiayaan yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan apayang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank. Dilihat apakah nasabah memiliki aset pribadi berupa aset pribadi seperti rumah dan mobil atau investasi.
4. Collateral yaitu prinsip pembiayaan dengan melihat jaminan yang diberikan nasabah kepada bank baik yang bersifat fisik maupun nonfisik seperti BPKB atau sertifikat yang dapat mengcover pembiayaan<sup>22</sup> Condition yaitu prinsip pembiayaan dengan melihat nilai kredit hendaknya juga menilai kondisi ekonomi sekarang apakah jenis

<sup>20</sup> Ibid, h. 185

<sup>21</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, cet. 11. Jakarta: Rajawali Press, 2012, h. 110.

<sup>22</sup> Ibid,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





usaha halal secara agama dan legal menurut hukum dengan kondisi lingkungan tempat usaha tersebut.

5. Contrain yaitu batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksanakan pada tempat tertentu. Dari keenam prinsip diatas, yang paling perlu mendapatkan perhatian Account Officer adalah character dan apabila prinsip ini

## F. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah adalah suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Pembiayaan di bank syariah dapat mengalami masalah walaupun telah dilakukan berbagai analisis secara seksama.<sup>23</sup>

Pembiayaan bermasalah sering juga dikenal dengan nonperforming loan dalam perbankan konvensional dan non performing financing pada perbankan syariah yang keduanya dapat diukur dari kolektibilitasnya. Kolektibilitas merupakan gambaran kondisi pembayaran pokok dan margin pinjaman serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga.

Jadi, semakin kecil rasio NPL atau NPF suatu lembaga keuangan akan semakin baik pula tingkat kesehatan lembaga keuangan tersebut karena minimnya pembiayaan atau pembiayaan yang gagal bayar. Gagal bayar pada

<sup>23</sup> Djamil Fathurrahman, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 66



suatu bank merupakan sinyal negatif bagi bank dan akan mempengaruhi tingkat likuiditas serta solvabilitas bank yang bersangkutan. Hal tersebut dikarenakan dana yang dipakai untuk penyaluran pembiayaan atau pembiayaan sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga yang tentu saja akan ditarik sewaktu-waktu, lembaga keuangan harus mampu memenuhi permintaan penarikan dana oleh DPK karena merupakan kewajiban dari lembaga keuangan yang bersangkutan.<sup>24</sup>

Pembiayaan Non Lancar mulai dari kurang lancar sampai macet.

Pembiayaan bermasalah dilihat dilihat dari segi produktifitasnya (perform-nya) yaitu dalam kaitannya dengan kemampuan menghasilkan pendapatan bagi Bank, bila sudah berkurang atau menurun dan bahkan mungkin sudah tidak ada lagi sudah tentu mengurangi pendapatan dan memperbesar biaya pencadangan, yaitu PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif). sedangkan dari skala makro ekonomi dapat mengurangi kontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.<sup>25</sup>

Pembiayaan atau *Financing* yaitu pembiayaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain

<sup>24</sup> Januar Malik Djajasartika, *Determinasi Non Performing Financing (Npf) Bankmuamalat Periode 2005 – 2021*, (Jakarta: TESIS Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2021), Hal. 16

<sup>25</sup> Abdul Ghofur, Muhammad Alvis Syarifuddin, dkk, “Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19”. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Volume 11 Nomor 2, Desember 2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan.<sup>26</sup>

Dari beberapa uraian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah adalah suatu penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah yang dalam pelaksanaan pembayaran pembiayaan oleh nasabah itu terjadi hal-hal seperti pembiayaan yang tidak lancar, pembiayaan yang debeturnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, serta pembiayaan tersebut tidak menepati jadwal angsuran

Setiap bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) melakukan realisasi pembiayaan selalu diikuti kemungkinan adanya beberapa nasabah yang mengalami masalah dalam pembiayaannya. Pembiayaan bermasalah tidak terjadi begitu saja, namun melalui beberapa proses dan disebabkan oleh banyak faktor. Secara umum pembiayaan bermasalah bisa dilihat secara kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif pembiayaan bermasalah bisa dilihat dari publikasi BPRS dalam bentuk rasio *Non-Performing Finance* (NPF). NPF adalah jumlah pembiayaan bermasalah yang masuk dalam klasifikasi pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet dibanding dengan total pembiayaan yang disalurkan<sup>27</sup>

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, kualitas pembiayaan dinilai berdasarkan aspek-aspek prospek usaha, kinerja (*performance*) nasabah, dan

<sup>26</sup> Veithzal Rivai, Ariviyan Arivin, *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 681

<sup>27</sup> Rozaq M Yasin, *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah: Tinjauan Aspek Hukum (Studi Pada BPRS di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*, volume 7, periode 2020, jurnal Human falah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan membayar atau kemampuan menyerahkan barang pesanan. (Pasal 9 PBI No. 8/21/PBI/2006 dan PBI No. 10/24/PBI/2008). Atas dasar penilaian aspek-aspek tersebut, kualitas pembiayaan ditetapkan menjadi 5 (lima) golongan yaitu Lancar (*current*), Dalam Perhatian Khusus (*under special mention*), Kurang Lancar (*substandard*), Diragukan (*doubtful*), dan Macet (*loss*). Dalam praktik perbankan kualitas pembiayaan untuk golongan lancar disebut golongan I (satu), untuk golongan dalam perhatian khusus disebut golongan II (dua), untuk golongan kurang lancar disebut golongan III (tiga), untuk golongan diragukan disebut golongan IV (empat) dan untuk golongan macet disebut golongan V (lima)<sup>28</sup>

Kualitas Pembiayaan pada hakikatnya didasarkan atas resiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta melunasi pembiayaan, jadi unsur utama dalam menentukan kualitas tersebut adalah waktu pembayaran bagi hasil, pembayaran angsuran maupun pelunasan pokok pembiayaan dan diperinci atas:

1. Pembiayaan Lancar (*Pass*) Pembiayaan yang digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria antara lain:
  - a. Pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga tepat waktu; dan
  - b. Memiliki mutasi rekening yang aktif; atau
  - c. Bagian dari pembiayaan yang dijamin dengan tunai (*cash collateral*)

<sup>28</sup> Sitti Saleha Madjid, *Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah*, volume 2, periode juli-Desember, 2018

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perhatian Khusus (*Special Mention*) Pembiayaan digolongkan pembiayaan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria:
  - a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga bagi hasil yang belum melampaui Sembilan puluh hari; atau
  - b. Kadang-kadang terjadi cerukan; atau
  - c. Mutasi rekening relative aktif; atau
  - d. Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan; atau Didukung oleh pinjaman baru.
3. Kurang Lancar Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan kurang lancar apabila memenuhi kriteria:
  - a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau
  - b. Bagi hasil sering terjadi cerukan; atau
  - c. Frekuensi mutasi rekening relatif rendah; atau
  - d. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari sembilan puluh hari; atau
  - e. Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur; atau
  - f. Dokumentasi pinjaman yang lemah. (Rivai & Veithzal, 2008: 35)
4. Diragukan (*Doubtful*) Pembiayaan digolongkan diragukan apabila pembiayaan yang bersangkutan tidak memenuhi kriteria lancar dan kurang lancar, dan tetapi berdasarkan penilaian dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Pembiayaan masih dapat diselamatkan dan agunannya bernilai sekurang-kurangnya 75% dari hutang peminjam termasuk bagi hasil.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pembiayaan tidak dapat diselamatkan tetapi agunannya masih bernilai sekurang-kurangnya 100% dari hutang peminjam. (Muhammad, 2005 :314) 5) Macet (*Loss*) Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan macet apabila memenuhi kriteria:
  - c. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
  - d. Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru; atau
  - e. Dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat di cairkan pada nilai wajar.

Di dasarkan pada kemampuan nasabah:

1. Lancar Apabila suatu pembiayaan dikatakan lancar bila angsuran pokoknya tepat pada waktu pembayaran, dan mutasi rekeningnya aktif dan jaminan yang diberikan tunai.
2. Kurang lancar Apabila terdapat tunggakan dalam jangka waktu 90 hari angsuran pokoknya belum dibayarkan, sering terjadi pelanggaran perjanjian akad, mutasi rekeningnya rendah, dan dokumen pembiayaannya lemah.
3. Dalam perhatian khusus Apabila tunggakan angsuran pokok melampau 90 hari, jarang terjadi pelanggaran, mutasi rekeningnya aktif, dan jaminan baru.
4. Diragukan Apabila angsuran pokoknya telah melampau 180 hari, mengalami wanprestasi dokumen hukum dan jaminan lemah.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Macet Apabila angsuran pokok lebih dari 270 hari, pembiayaan belum sudah dibayar ditutupi dengan pembayaan baru, terjadi kerugian dari berbagai segi, jaminan tidak setimpal pencairannya.<sup>29</sup>

Dalam suatu proses bisnis yang dijalankan bank syariah setidaknya dapat diidentifikasi lima masalah ketika menyalurkan dananya.

- a. Masalah ketidakpastian kondisi pasar yang akan memengaruhi kemampuan debitur dalam mengembalikan dana (risk ability to pay).
- b. danya kemungkinan perbedaan nilai jual agunan pada waktu kontrak dan ketika terminasi. Hal ini mengarah pada resiko tidak kembalinya modal jika debitur mengalami gagal bayar.
- c. Masalah kredibilitas informasi yang diberikan debitur pada waktu pengajuan proposal pembiayaan. Masalah ini dapat memicu terjadinya ketidaksimestrisan informasi antara bank dan debitur. Kondisi ini dapat menyebabkan bank mengalami salah pilih debitur dan/atau kesalahan dalam menetapkan perjanjian pembiayaan seperti jangka waktu, plafon pinjaman, maupun marjinnya.
- d. Masalah granularity akibat banyaknya debitur yang dibiayai namun nilainya kecil-kecil, karen lebih dari 70% debitur bank syariah adalah sektor UKM
- e. Masalah ketidakmampuan bank dalam membedakan sebab terjadinya gagal bayar debitur. Kegagalan bayar dapat disebabkan oleh faktor kemampuan keuangan dan/atau ketiadaan itikad baik

<sup>29</sup> Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

dari debitur untuk mau membayar. Kondisi ketiadaan itikad baik muncul karena adanya moral hazard dari debitur.<sup>30</sup>

### G. Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah

Dalam penjelasan pasal 8 Undang-Undang No 7 Tahun 1992 jo. UU No 10 Tahun 1998 tentang perbankan maupun dalam penjelasan pasal 37 UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah antara lain dinyatakan bahwa kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh bank mengandung resiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang sehat.

Apabila bank tidak memperhatikan asas-asas pembiayaan yang sehat dalam menyalurkan pembiayaannya, maka akan timbul berbagai resiko yang harus di tanggung oleh bank antara lain berupa:

1. Utang atau kewajiban pokok pembiayaan tidak dibayar
2. Margin, bagi hasil atau *fee* tidak dibayar
3. Membengkaknya biaya yang dikeluarkan
4. Turunnya kesehatan pembiayaan (*finance soundness*)

Resiko-resiko tersebut dapat mengakibatkan timbulnya pembiayaan bermasalah (*non performing financing* atau *NPF*) yang disebabkan oleh faktor intern bank.<sup>31</sup> Pembiayaan bermasalah yang terjadi di akibatkan oleh 2

<sup>30</sup> M. Nur Rianto dan Yuke Rahmawati, Manajemen Risiko Perbankan, (Syariah. Jakarta: UIN Press, 2015) hal. 85

<sup>31</sup> Djamil Fathurrahman, op.cit. h.73

faktor. Internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam perusahaan sendiri, dan faktor utama nya managerial. Sehingga kesulitan yang terjadi berasal dari perusahaan itu sendiri. Sedangkan eksternal perusahaan tidak harus melakukan analisis lebih lanjut.

Yang mempengaruhi dari Internal:

1. Peran BMT dan lembaga keuangan adalah sebuah bagian yang memegang peranan utama dalam terjadinya peristiwa. Jadi peran utama nya memanejemenkan pembiayaan agar bisa beroperasi sesuai dengan tujuan BMT dan meminimalisirkan hal-hal yang tidak terduga.
2. Itikad nasabah adalah keyakinan atau kepercayaan yang mana harus bisa memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk bisa memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran terhadap pembiayaan yang telah diberikan
3. Perencanaan adalah rancangan atau kerangka yang di kerjakan guna mengatur strategi yang dijalankan agar nasabah bias membayar angsurannya tepat waktu.
4. Administrasi nasabah adalah sebuah usaha dan kegiatan yang nantinya berkaitan dengan kebijakan dan tujuan lembaga. Maka dari itu berkaitan dengan keuangan, pencatatan, dan transaksi usaha yang dijalankan.

Berdasarkan faktor internal:

1. Musibah Musibah adalah kejadian atau peristiwa menyedihkan yang menimpa atau sebuah peristiwa yang tidak disengaja yang bisa sewaktu-waktu terjadi. Yang nantinya akan menghambat kelancaran pembayaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Musim adalah waktu tertentu yang bertahan dengan keadaan iklim yang menjadi penyebab kerugian atau hambatan suatu usaha yang akan dijalankan.
3. Peraturan pemerintah adalah aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah guna memeberikan petunjuk sesuai dengan aturan-aturan yang telah dibuat. Iktikad baik dari nasabah adalah yang paling penting disini. Dikarenakan jika nasabah menunaikan haknya maka kewajiban yang dilakukan akan menentukan baik atau buruknya terjalannya pembiayaan tersebut. dalam penanganan pembiayaan bermaslah harus terus berpegang teguh dalam pedoman pokok

#### H. Dampak dari pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan Bermasalah akhirnya akan membawa pengaruh terhadap lembaga keuangan, yaitu:

1. Rentabilitas dan solvabilitas Rentabilitas merupakan kemampuan dari sebuah nasabah dalam memperoleh laba dalam setiap penjualannya. Dan dalam dunia perbankan penjuln ini merupakan pembiayaan.
2. Sedangkan solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Dampak yang akan timbul dari pembiayaan bermasalah ini adalah menurunnya tingkat kesehatan pembiayaan yang akan mempengaruhi besar atau kecilnya laba dan akan semakin memperburuk likuiditas. Lainnya:
  - a. Hilangnya kesempatan usaha,
  - b. Reputasi lembaga akan menurun, dan Investor akan berpindah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aspek moral lembaga bertindak tidak sesuai dengan aturan kepada para investor dana akan menyalurkan dana kepada pembiayaan. Sehingga mereka tidak bisa lagi memberikan bagi hasil yang baik.

### I. Landasan hukum tentang Pembiayaan Bermasalah

Sebagaimana di jelaskan di atas, bahwa pembiayaan bermasalah muncul dari adanya penyaluran dana atau pembiayaan yang dilakukan oleh bank kepada nasabahnya. Pembiayaan ini didasarkan kepada transaksi-transaksi bisnis yang tidak tunai, sehingga menimbulkan kewajiban-kewajiban pembayaran. Dalam perspektif fikih, transaksi tidak tunai ini sering menjadi pembahasan utang-piutang (*dain*).

#### 1. Landasan utang-piutang

Ajaran islam yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan hadis Nabi Saw mengakui kemungkinan terjadinya utang-piutang dalam berusaha (mu'amalah) atau karena kebutuhan mendesak untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 dan 283 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ  
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ  
 اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ  
 شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ  
 هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَأَمْرَاتَانِ مِمَّن تَرَضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ  
 إِحْدَاهُمَا فَتَذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى<sup>ج</sup> وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا<sup>ج</sup>  
 وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ<sup>ج</sup> ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ  
 اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا<sup>ط</sup> إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً  
 تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا<sup>ك</sup> وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ<sup>ج</sup>  
 وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ<sup>ج</sup> وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ<sup>ك</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ<sup>ط</sup>  
 وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ<sup>ط</sup> وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ<sup>ط</sup>

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun



besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. Bermuamalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya.

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۖ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ رَاءِئِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۗ ﴾

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang[180] (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa islam mengakomodir kegiatan transaksi secara tunai atau utang, dengan syarat semua transaksi tersebut dicatat sesuai prosedur yang berlaku, ditambah adanya saksi-saksi dan barang jaminan (*rahn*) sebagai perlindungan (sesuai kebutuhan). Tujuan adanya prosedur tersebut, agar hubungan utang-piutang yang dilakukan para pihak yang melakukan akad terhindar dari kerugian.

## 2. Etika utang-piutang

### a. Menepati janji

Apabila telah diikat perjanjian utang dalam jangka waktu tertentu, maka wajib untuk menepati janji tersebut. Menepati janji adalah wajib dan setiap orang bertanggung jawab terhadap janjinya. Sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an surat Al Maidah ayat 1 dan surah Al-Isra ayat 34

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَحَكَّمُ مَا يُرِيدُ ﴿١﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۚ وَأَوْفُوا  
بِالْعَهْدِ ۖ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا ۝

Artinya: *dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhilah janji; Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawabnya.*

## b. Menyegerakan membayar utang

Orang yang memiliki beban utang wajib terus berusaha membereskan sangkutan-sangkutan utangnya hingga tuntas. Apabila dia mengalami kesempitan sehingga merasa lemah untuk membayar utangnya, maka adalah suatu keutamaan untuk bersungguh-sungguh membayar utangnya

## c. Melarang menunda-nunda dalam pembayaran utang

Perbuatan menunda-nunda pembayaran utang padahal dia mampu termasuk perbuatan yang tidak terpuji, dianggap perbuatan *zalim* dan bisa dianggap sikap orang yang mengingkari janji (*munaiq*). Hal ini sebagaimana di jelaskan oleh Rasulullah saw, bahwa:

فَإِذَا أَتَيْتُمْ أَحَدَكُمْ عَلَىٰ مَلِيٍّ فَلْيَبْتِغِ مَطْلَ الْعَنِيِّ ظُلْمًا،

“menunda-nunda pembayaran utang bagi orang yang mampu adalah suatu kezaliman (HR. Jamaah)

لِيُؤَاخِذَ بِجُلِّ عَرِضَتِهِ وَعُقُوبَتِهِ

“menunda-nunda pembayaran yang dilakukan oleh orang yang mampu menghalalkan harga dirinya dan pemberian saksi kepadanya” (HR Bukhari Muslim)





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Lapang dada ketika membayar utang

Salah satu akhlak yang mulia ialah berlaku *tasamuh* (toleransi) atau lapang dada dalam pembayaran utang. Sikap ini kebalikan dari sikap menunda-nunda, mempersulit dan menahan hak orang “semulia-mulia mu’min, ialah orang yang mudah dalam penjualan, mudah dalam pembelian, mudah dalam membayar (utang), dan dalam penagihan (piutang)”. (HR. Thabrani)

## e. Tolong-menolong dan memberi kemudahan

Sikap tolong-menolong dan membantu melepaskan kesusahan dan kesulitannya yang diterima oleh orang lain, islam menilai termasuk akhlak mulia atau terpuji. Rasulullah saw bersabda:

“barang siapa yang melepaskan kesusahan seorang mukmin dari kesusahan dunia, niscaya Allah akan melepaskan kesusahannya di hari kiamat”

**J. *Financing to deposit rasio (FDR)***

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank tersebut jika ada deposit menarik dananya sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan mengukur jumlah dana yang disalurkan setelah dibandingkan dengan jumlah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

dana simpanan masyarakat (tabungan). Semakin tinggi rasio FDR menunjukkan semakin rendahnya likuiditas suatu bank. Namun semakin tinggi FDR juga menunjukkan bahwa bank syariah semakin optimal untuk mengembangkan industri fisiknya, karena dengan begitu bank syariah berarti menyalurkan dana simpanan masyarakat dengan baik.<sup>32</sup>

Financing Deposit Ratio (FDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. FDR merupakan suatu hal yang positif bagi perbankan, akan tetapi suatu kegiatan bisnis akan dihadapkan pada risk and return. Keuntungan akan diperoleh jika melakukan FDR dengan hati-hati, sebaliknya resiko FDR terjadi apabila pemberian FDR tidak dengan hati-hati<sup>33</sup>

Hal ini akan turut mempengaruhi deposan dalam memilih dimana akan menghimpun dananya. Rasio FDR yang dianalogikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank konvensional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank.

Financing to Deposit Ratio (FDR) dapat pula digunakan untuk menilai strategi suatu bank. Manajemen bank konservatif biasanya cenderung

<sup>32</sup> Agustin Tri Lestari, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumn Di Indonesia Periode 2011-2019*, Wadiah, Jurnal Perbankan Syariah, Vol 5, No 1 (2021): Hal 34 – 60, Stie Perbanas Surabaya.

<sup>33</sup> Januar Malik Djajasartika, Op.cit., 2009, hal 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memiliki nilai yang relatif rendah. Sebaliknya bila Financing to Deposit Ratio melebihi batas toleransi dapat dikatakan manajemen bank yang bersangkutan sangat ekspansif atau agresif. Dalam hal ini dapat diisyaratkan apakah dapat ekspansi dalam pembiayaan atau sebaliknya. FDR merupakan rasio yang berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kesanggupan bank syariah dalam mengembalikan dana yang bersumber dari dana pihak ketiga dengan mengendalikan pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah sebagai sumber likuiditasnya. Dimana dana pihak ketiga bersumber dari penghimpunan dana berupa tabungan, giro, dan deposito. Dengan kalimat lain dapat diartikan rasio FDR menunjukkan seberapa mampukah pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah untuk mengimbangi permintaan penarikan dana oleh deposan.

Besarnya persentase FDR memperlihatkan lancar tidaknya bank dalam memberikan pembiayaan. Apabila nilai FDR semakin besar maka semakin besar pula pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, sehingga menjadikan tingkat likuiditasnya semakin rendah. Sedangkan hubungan FDR dengan laba atau profitabilitas menunjukkan hubungan positif dimana dengan besarnya penyaluran dana yang diberikan maka keuntungan atau laba yang akan diperoleh semakin banyak dengan asumsi pembiayaan yang diberikan berjalan dengan efektif.<sup>34</sup> Berikut merupakan ayat Al-Quran yang berkaitan dengan FDR yaitu Q.S Al Isra (17) : 34

<sup>34</sup> Litriani erdah lemiyana, *Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum*, jurnal I – Economic, 2.1 (2016).





وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ<sup>ج</sup> وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ  
 إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا<sup>هـ</sup>

Artinya: *dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhilah janji; Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawabnya.*

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap orang mukmin wajib memenuhi janji yang telah disepakati, kaitannya dengan FDR adalah ketika nasabah melakukan pembiayaan maka ia harus memenuhi akad atau janji yang telah disepakati tersebut dan sesuai dengan waktu yang disepakati pula. Bank Indonesia telah menetapkan besarnya persentase FDR yang aman bagi bank yaitu 80% hingga 110%, jika terdapat bank memiliki nilai FDR 70% yang artinya nilai tersebut dibawah kriteria bank yang sehat, maka kemungkinan dana yang dapat disalurkan hanya 70% dari total dana yang dikumpulkan, dan 30% sisanya tidak disalurkan, sehingga dapat dikatakan bank tersebut belum bisa memenuhi fungsinya dengan selayaknya. Begitupun sebaliknya jika nilai FDR melebihi 110% maka bank tersebut juga dikatakan belum menjalankan fungsinya dengan baik, karena jumlah dana yang disalurkan melebihi dari dana yang dihimpun.

Bagi bank syariah yang memiliki rasio FDR dibawah 65%, maka Bank Indonesia akan memberikan penalti dalam bentuk tambahan modal yang disetor kepada Bank Indonesia dalam bentuk tambahan Giro Wajib Minimum (GWM). Nilai FDR yang tinggi menunjukkan bahwa perbankan syariah telah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik, namun di sisi lain mengindikasikan besarnya resiko likuiditas yang dihadapi oleh perbankan syariah. Pada umumnya, dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat sifatnya jangka pendek, sedangkan pembiayaan yang diberikan dalam jangka menengah ataupun jangka panjang. Apabila nilai FDR bank syariah mendekati 100% atau lebih, dengan kondisi ketidaksesuaian antara waktu jatuh tempo DPK dan pembiayaan, akan dibutuhkan banyak dana cadangan untuk berjaga-jaga apabila terjadi penarikan dana nasabah dari bank. Oleh karenanya disinilah pentingnya bank syariah untuk mengelola portofolio pembiayaannya dengan baik, untuk meminimalisir potesi gagal bayar yang pada akhirnya akan menaikkan resiko pembiayaan dibank syariah<sup>35</sup>

Standar FDR menurut Peraturan Bank Indonesia adalah sebesar 80% - 100%<sup>36</sup> *Financing to deposit ratio* (FDR) juga memiliki kriteria sehingga dapat dikatakan sehat atau tidak sehat:

**Tabel II.1**  
**Standar FDR**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	FDR <75%
2	Sehat	75% <FDR<85%
3	Cukup sehat	85% <FDR<100%
4	Kurang sehat	100% <FDR<120%
5	Tidak sehat	ROA >120%

<sup>35</sup> M. Nur Rianto dan Yuke Rahmawati, op. cit. hal. 84

<sup>36</sup> Rika Lidyah, *Pengujian Financing To Deposit Ratio Sebagai Mediasi Antara Pembiayaan, Non Performing Financing Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang hendak menarik kembali dananya yang telah disalurkan oleh bank dalam bentuk kredit (*loan/financing*) (Sri Hayati, Manajemen Aset dan *Liabilitas*, (Yogyakarta: 2015:47).

Kebutuhan likuiditas secara garis besar bersumber dari dua kebutuhan yaitu memenuhi kebutuhan semua penarikan dana oleh penabung dan memenuhi kebutuhan pencairan dan permintaan pembiayaan dari nasabah untuk pembiayaan yang disetujui (Vitzhal Rivai & Rifki Ismail, 2013:261).

Likuiditas penting untuk bank syariah dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, memuaskan permintaan nasabah terhadap pinjaman, dan membeikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi yang menarik dan menguntungkan. Likuiditas yang tersedia harus cukup, tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari, tetapi juga tidak boleh terlalu besar karena akan menurunkan efisiensi dan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas (Muhammad Syafi'i Antonio, 178). *Financing*

*To Deposit Ratio* (FDR) dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Ketiga Pihak Dana}}$$





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Indikator *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

#### a. Fungsi intermediasi

Intermediasi keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perbankan sebagai mediator yang berkaitan dengan pengumpulan dana dari pihak ketiga yang mengalami surplus uang dan disalurkan kembali kepada pihak defisit atau pinjaman.

#### b. Tingkat kesehatan saham

Menurut Hermawan Darmawi tentang kesehatan bank, kesehatan bank merupakan kepentingan sama pihak yang terkait, baik pemilik, manajemen, masyarakat pengguna jasa bank dan pemerintah dalam hal ini bank Indonesia selaku otoritas pengawasan perbankan.

#### c. Likuiditas suatu bank

Likuiditas suatu bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang akan jatuh tempo, jika bank memiliki sejumlah alat pembayaran pada saat tertentu, ini disebut sebagai kekuatan membayar.

### 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financing to deposit ratio* (FDR)

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi *Financing to deposit ratio* (FDR) yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu :

#### a. Faktor Internal

Adalah dana pihak ketiga (DPK), Pembiayaan yang di berikan (PYD), kinerja keuangan, dan penempatan pada BI dan Bank lain



b. Faktor Eksternal

Terdiri dari inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

### K. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO yang sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Rasio BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa usaha utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat yang selanjutnya akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga beban bunga dan hasil bunga merupakan porsi terbesar bagi bank (Veithzal Rivai, 2013:482). Biaya operasional Pendapatan Operasional(BOPO) dapat mengukur tingkat efisiensi dan distribusi bank dalam melakukan operasinya.<sup>37</sup>

Rrasio BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Maka, semakin rendah rasio BOPO-nya

<sup>37</sup> Poduli khaerani Salsabila Dan Mahardika Khrisna Putra Dewa. *Pengaruh Probalitas(ROA),Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional(BOPO),Finacing To Deposit Ratio(FDR),Non Performing Finance(NPF),Terhadap Capital Adequacy Ratio(CAR) Thun 2019*,Jurnal Aksara Public 2019,Volume 3 Nomer II,h.146

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti semakin baik kinerja manajemen bank sehingga akan mendapatkan laba yang maksimal<sup>38</sup>

Biaya operasional dan pendapatan Operasional(BOPO) juga memiliki kriteria sehingga dapat dikatakan sehat atau tidak sehat. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Kriteria Biaya operasional dan pendapatan Operasional(BOPO)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	BOPO<94%
2	Sehat	94% <BOPO<95%
3	Cukup sehat	95% <BOPO<96%
4	Kurang sehat	96% <BOPO<97%
5	Tidak sehat	BOPO > 97%

Sumber : SE BI No.6/23. DPNP Tahun 2004

Analisis rasio BOPO atau rasio efisiensi terdiri dari biaya operasional dan pendapatan operasional (M. Isnan Syahrianto, 2015:31).

1. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan aktivitas usaha pokoknya yang terdiri atas biaya bonus giro wadiah, biaya penyisihan penghapusan aktiva produktif, biaya valuta asing lainnya, biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum, biaya pemasaran, biaya penyusutan, dan biaya operasional lainnya.
2. Pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima bank terdiri atas hasil bunga, provisi dan komisi, pendapatan dari sertifikat

<sup>38</sup> Mutawali, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Bopo Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Mandiri, Bank Bni, Dan Bank Btn Periode 2011-2020*, Volume 2, Nomor 3, Juli 2022, jurnal perkusi.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan dana pada bank syariah, pendapatan penjualan, pendapatan bank sebagai mudharib (pengelola), pendapatan valuta asing lainnya, dan pendapatan operasional lainnya. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, rasio BOPO dirumuskan sebagai berikut:<sup>39</sup>

### 1. Indikator Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Lukman Dendawijaya terdapat beberapa indikator :

#### a. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional atau operatif adalah angka akuntansi yang mengukur jumlah laba yang diperoleh oleh operasi komersial suatu bisnis, setelah dikurangi biaya operasi, seperti upah, depresiasi dan biaya barang dagang yang dijual. Pendapatan operasional mengambil pendapatan kotor perusahaan, yang setara dengan total pendapatan dikurangi biaya penjualan barang dagangan, dan mengurangi semua biaya operasional. Pendapatan operasional terdiri atas semua pendapat yang merupakan hasil langsung dari kegiatan bank yang benar - benar telah diterima.

#### b. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang terperinci.

<sup>39</sup> Rika Lidyah<sup>1</sup>) Oki Sania Riski<sup>2</sup>) Dwithia Chan Yo Putri<sup>3</sup>) Tri Agustina, *Pengujian Financing To Deposit Ratio Sebagai Mediasi Antara Pembiayaan, Non Performing Financing Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, I-Finance Vol.05 No.02 Desember 2019



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

### a. Skala Industri Sebuah Bank

Misalnya, bank yang terdiri dan berkembang lebih dulu akan mampu melakukan efisiensi lebih baik di bandingkan bank yang masuk belakangan.

### b. *Cost Structure* Atau Biaya Dana

Adanya biaya dana yang rendah akan menekan beban operasional perbankan.

### c. Premium Risk

Premi Resiko (Risk Premium) adalah sejumlah uang (atau besaran lain) yang rela dilepaskan oleh pengambil keputusan untuk dapat menghindari resiko dari suatu kejadian tak pasti yang dihadapi. Bank harus berusaha mengelolah premium risiko supaya dapat menekan biaya dana.

Jadi Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional yaitu rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar kemampuan sebuah bank untuk mengontrol besarnya biaya operasional terhadap masuknya pendapatan operasional disetiap perbankan. Rasio BOPO yang baik yaitu Rasio yang mengalami penurunan setiap tahunnya, karena semakin turun rasio BOPO berarti menunjukkan bahwa perbankan bisa mengontrol besarnya biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Jika rasio



BOPO mengalami kenaikan pada tahun selanjutnya berarti disebabkan oleh pengontrolan perbankan yang kurang maksimal

## L. Kinerja keuangan

Menurut Fattah, Kinerja adalah ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu”. Pengertian kinerja di sini mengandung maksud sebagai kemampuan atau kecakapan seseorang yang dilandasi dari suatu pengetahuan atau *knowledge, attitude, skill motivation* untuk menghasilkan suatu hal yang sudah ditetapkan.

Bernardin dan Russel, mendefinisikan kinerja sebagai pencatatan hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu. Dari dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan merupakan fungsi dari motivasi, kecakapan dan persepsi peranan Karyawan dalam suatu organisasi untuk mencapai hasil yang diharapkan organisasi dalam kurun waktu tertentu

Kinerja menurut Rivai dan Basri (2005) adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Berdasarkan beberapa uraian pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dari aktivitas dan perilakunya yang diarahkan untuk melaksanakan tugas sesuai jabatan dan deskripsi tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah ditetapkan organisasi, dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode tertentu. Menurut Armstrong dan Baron sebagaimana dikutip oleh Irham Fahmi menyatakan bahwa “kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategi organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi.”<sup>13</sup> Lebih jauh Indra Bastian<sup>14</sup> menyatakan bahwa Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi.<sup>40</sup>

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pada sebuah perusahaan kinerja keuangan adalah gambaran perusahaan itu sendiri, apakah perusahaan tersebut dalam keadaan sehat atau tidak. Selain itu juga dalam kinerja keuangan dapat mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.<sup>41</sup>

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai oleh suatu bank dalam mengelola sumber dayanya seefektif dan seefisien mungkin agar dapat tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai [2]. Kinerja keuangan dapat dievaluasi

<sup>40</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja; Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 2.

<sup>41</sup> Satrio Yudo Pratomo, *Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Pembiayaan, Tingkat Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2011 – 2018*, Tesis, Universitas Islam Negeri Jakarta Syarif Hidayatullah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari rasio keuangannya, dimana setiap rasio memiliki makna, tujuan dan fungsi yang berbeda-beda. Profitabilitas merupakan indikator yang tepat untuk menilai kinerja keuangan suatu bank, jika profitabilitas bank tinggi maka dapat dikatakan kinerja keuangan bank semakin membaik [3]. Profitabilitas yang digunakan adalah rasio Return on Assets (ROA). ROA dipilih karena dapat mengukur efektivitas bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Rasio ini dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. ROA yang semakin tinggi mengartikan bahwa bank memperoleh keuntungan yang semakin tinggi sehingga kinerja bank makin baik<sup>42</sup>

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar kerja target kerja atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

**Menurut Munawir** (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah :

1. Mengetahui tingkat likuiditas, likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat tagih.

<sup>42</sup> Nabilah Febriyane Prasetyo Widodo, *Pengaruh Rasio NPF, CAR, OER, dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia, Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, Bandung, 4-5 Agustus 2021



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui rentabilitas atau yang sering disebut profitabilitas. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil. Hal ini diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang – hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang – hutangnya tepat pada waktunya

#### 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja

Menurut Gibson sebagaimana penulis kutip dari buku Pengembangan Sumber Daya Manusia yang ditulis oleh Soekidjo Notoatmodjo faktor-faktor yang menentukan kinerja seseorang, dikelompokkan menjadi 3 faktor utama, yakni:

- a. Variabel individu, yang terdiri dari :pemahaman terhadap pekerjaannya, pengalaman kerja, latar belakang keluarga, tingkat sosial ekonomi, dan faktor demografi (umur, jenis kelamin, etnis, dan sebagainya).
- b. Variabel organisasi, yang antara lain terdiri dari: kepemimpinan, desain pekerjaan, sumber daya lain, struktur organisasi, dan sebagainya.



- c. Variabel psikologis, yang terdiri dari persepsi terhadap pekerjaan, sikap terhadap pekerjaan, motivasi, kepribadian, dan sebagainya.<sup>43</sup>

## 2. Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2006:242) kinerja keuangan dapat dinilai dengan alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan adalah sebagai berikut :

- a. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis persentase per-komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing – masing aktiva terhadap keseluruhan total aktiva maupun hutang.
- d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkannya.
- e. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan pada suatu periode tertentu

<sup>43</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 12



Untuk mengukur kinerja keuangan maka penulis menggunakan beberapa alat ukur yang di gunakan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan rasio-rasio keuangan yang disusun dengan menggabungkan angka di dalam atau antara laporan laba rugi dan neraca. Menurut Hanafi & Halim (2000)

Analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu: rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio pasar. Kelima rasio diatas dapat menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya, sehingga rasio-rasio tersebut dapat menjadi sumber informasi yang penting bagi investor dalam menentukan perusahaan mana yang akan dipilih untuk berinvestasi.

(Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta.) Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

( Istiningrum, A. A. (2005). Perbandingan kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di bej sebelum dan selama krisis moneter. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 4(1).) Isna dan Ayu (2015:78)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomis.

Mahmudi. (2019). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Menurut Mahmudi (2019: 45) penetapan ukuran kinerja adalah untuk menilai kesuksesan atau kegagalan dalam mencapai target kinerja dan tujuan organisasi yang ditetapkan. Selain itu, ukuran kinerja tersebut juga dimaksudkan untuk memberikan arah atau tonggak-tonggak (milestone) sejauh mana tujuan organisasi tercapai. Mahmudi (2019: 60) pengukuran kinerja merupakan bagian dari fungsi pengendalian manajemen karena pengukuran kinerja dapat digunakan untuk melakukan pengendalian aktivitas. Setiap aktivitas harus terukur kinerjanya agar dapat diketahui tingkat efisiensi dan efektivitasnya. Dalam organisasi sektor publik pengukuran kinerja terutama dilakukan untuk mengukur tingkat 3E, yaitu: ekonomis, efisiensi dan efektivitas (value for money). Jika suatu aktivitas tidak memiliki ukuran kinerja, maka akan sulit bagi organisasi untuk menentukan apakah aktivitas tersebut sukses atau gagal. Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa ahli pengukuran kinerja merupakan gambaran mengenai sejauh mana keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya dalam rangka mewujudkan sasaran, visi dan misi, baik deskripsi gambaran tentang kekuatan dan kelemahan dari seorang atau kelompok untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ekonomis dan efisiensi serta efektivitas perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang penting untuk diketahui oleh investor, karena rasio profitabilitas mampu memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diwakili oleh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Ang, 1997). *Return on Equity* (ROE), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham (Ang, 1997).

Kinerja bank adalah hal penting sebab kinerja keuangan mampu menjadi cermin untuk melihat sejauh mana kemampuan bank mengenai pengelolaan aspek permodalan serta dalam bagaimana cara mendapatkan profit, selain itu sebagai intermediasi mengenai likuiditas bank tersebut dan juga untuk menetapkan tingkat performa kinerja keuangan suatu bank yakni dari profitabilitas yang di proksikan dengan ROA (Anindiansyah et al. 2020).<sup>44</sup>

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikannya. Semakin besar rasio ROE menggambarkan semakin

<sup>44</sup> Indah Marlina, Nana Diana. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Efisiensi Operasional (Bopo) Dan Pembiayaan Bermasalah (Npf) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah* Periode 2015-2019, Vol. 7 No. 1 April 2021, Hal. 43-52

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



baik keadaan perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.<sup>45</sup>

Indikator ROE sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan investor. Semakin tinggi ROE menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham perusahaan akan memberikan keuntungan (return) yang tinggi bagi investor. Sehingga daya tarik investor terhadap perusahaan semakin meningkat karena tingkat pengembalian (return) yang semakin besar.<sup>46</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROE merupakan pengukuran efektivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan modal perusahaan yang dimilikinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak hanya diukur menurut besar kecilnya laba yang dihasilkan, tapi dengan modal sendiri yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan

### 3. Manfaat ROE

Manfaat perhitungan Return On Equity sebagai berikut :

- a. Dengan menghitung ROE, investor mengetahui besarnya laba bersih

<sup>45</sup> Rita Satria, *Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017*, Jurnal, ilmiah Feasible, vol. 2 No. 2 Agustus 2020, hal 204-216.

<sup>46</sup> Trisnawati Nur Hikmah, *Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), And Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistikdi Bei Periode 2016-2020)*, (Program Pascasarjana, Universitas Hasanuddin Makassar, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah pajak dengan modal sendiri.

- b. ROE bisa digunakan sebagai pembanding antar perusahaan sejenis
- c. ROE bisa digunakan untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman. Jika terjadi perubahan, maka akan dibuat laporan perubahan modalnya.
- d. ROE digunakan oleh para investor sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi.
- e. ROE juga digunakan oleh perusahaan sebagai tolak ukur keputusan ekspansi.

#### 4. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tingkat ROE

Pada bab pengertian return on equity (ROE) telah dijelaskan bahwa rasio masuk ke dalam bagian dari rasio profitabilitas. Apa itu rasio profitabilitas? Rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang umumnya digunakan sebagai alat analisis untuk menaksir kemampuan perusahaan (emiten) dalam menghasilkan laba.

Umumnya, ada dua rasio profitabilitas yang paling sering dipakai sebagai alat analisis dalam penelitian manajemen keuangan, yaitu return on asset (ROA) dan return on equity (ROE). Nah, jika pertanyaannya adalah apa saja faktor-faktor yang memengaruhi return on equity (ROE), maka ada sejumlah variabel yang dianggap berpengaruh terhadap ROE, yaitu sebagai berikut.:

- a. Rasio aktivitas (activity ratios), yang umumnya terdiri dari rasio perputaran kas (cash turnover), rasio perputaran persediaan (inventory



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

turnover), dan rasio perputaran piutang (receivable turnover). Rasio utang (leverage ratios), yang umumnya terdiri dari debt to asset ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), dan time interest earned ratio (TIE). Rasio likuiditas (liquidity ratios), yang umumnya terdiri dari rasio cepat (quick ratio) dan rasio lancar (current ratio).

Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat ROE :

a. Laba bersih atau *Nett Income*

sesuai dengan pernyataan dalam ikatan akuntan indonesia (1999:94) penghasilan laba bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti return on equity atau earning per share. Unsur – unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran laba adalah penghasilan atau beban.

b. Ekuitas atau equity

Ekuitas merupakan jumlah modal yang menggambarkan hak kepemilikan seseorang atas aset perusahaan. Dari ekuitas ini dapat diketahui berapa besar kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan, ekuitas terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca). Jenis-jenis ekuitas yaitu modal yang disetorkan, laba ditahan, dividen dan saham.<sup>47</sup>

<sup>47</sup> Sonya Dwi Monita, *Pengaruh Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Dengan Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021*, (Padang , Program Pascasarjana Magister Manajemen, 2022) hal. 21



## 5. Fungsi ROE (Return on Equity)

Ada beberapa fungsi return on equity (ROE) yang umum diketahui, yaitu sebagai berikut.

- a. Return on equity (ROE) berfungsi sebagai alat untuk menganalisis tingkat efisiensi penggunaan modal perusahaan, baik pemakaian modal untuk produksi maupun penjualan. ROE dapat dipakai sebagai alat perbandingan antar perusahaan di sektor industri yang sama. Hal ini biasanya dilakukan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Nah, nantinya akan ditemukan mana perusahaan (emiten) yang paling tinggi dan paling rendah return on equity-nya. Return on equity (ROE) juga berfungsi untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas setiap divisi manajemen perusahaan. Nantinya akan tampak divisi mana yang sanggup memberikan return paling tinggi. Ini adalah poin penting karena dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terutama bagi pihak manajemen perusahaan. Return on equity (ROE) berfungsi sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor. Emiten dengan nilai rasio ROE yang besar (tinggi), pasti akan membuat investor tertarik sehingga investor dengan senang hati untuk menanamkan modalnya (berinvestasi) di perusahaan. Tidak hanya investor saja, return on equity (ROE) juga digunakan oleh perusahaan terutama dalam hal keputusan ekspansi. Umumnya, jika rasio ROE perusahaan dianggap memuaskan (baca: mencapai target),

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atau bahkan melebihi target, maka potensi perusahaan untuk melakukan ekspansi akan jauh lebih besar. Ini adalah salah satu inti dari fungsi ROE.

**b. Kelebihan dan Kekurangan ROE (Return on Equity)**

Dalam penggunaannya, rasio return on equity (ROE) memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk kelebihan (keunggulan) rasio ROE, yaitu sebagai berikut. Perhitungan rumus ROE cenderung sederhana dan mudah dipahami sehingga setiap orang dapat mencari tahu nilai return on equity perusahaan. Pihak manajemen perusahaan dapat menjadikan return on equity (ROE) sebagai alat untuk mendorong perolehan laba perusahaan agar lebih maksimal. ROE dapat dijadikan sebagai ukuran prestasi dari manajemen perusahaan, terutama dalam hal pemanfaatan modal dan perolehan laba bersih. ROE bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi atas kinerja perusahaan. ROE dapat dijadikan sebagai alat kontrol bagi manajemen perusahaan, khususnya dalam hal profitabilitas.

Meskipun terdapat banyak kelebihan, penggunaan return on equity (ROE) juga memiliki beberapa kekurangan atau kelemahan, sebagai berikut.:

- a. Nilai ROE bisa saja menyebabkan manajemen perusahaan enggan untuk menambah porsi modalnya, terutama ketika nilai return on equity (ROE) dianggap sudah besar (tinggi). Padahal, nilai rasio ROE yang tinggi adalah peluang yang bagus untuk melakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan bisnis. Manajemen perusahaan bisa saja hanya cenderung berfokus pada tujuan jangka pendek saja, sehingga mengabaikan tujuan jangka panjang. Ini bisa berdampak buruk bagi perkembangan perusahaan di masa depan.

### M. Pengertian Baitul Maal Wattamwil (BMT)

Baitul maal wattamwil merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu baitul maal dan baitul tamwil, baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang *non profit*. Adapun baitul tamwil sebagai usaha pengumpul dan penyaluran dana komersial. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank Islam atau BPR Islam. Prinsip operasionalnya didasarkan pada prinsip bagi hasil.<sup>48</sup>

Baitul Maal wattamwil (BMT), terdiri dari dua istilah, yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dana dan penyaluran dana yang non-profit, seperti zakat, infaq, dan shodaqah. Sedangkan baitul tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah. Secara kelembagaan BMT didampingi atau didukung Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK sebagai lembaga primer karena mengemban misi yang lebih luas, yakni menetaskan usaha kecil.

<sup>48</sup> Nurul, Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2010, h. 362



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam prakteknya PINBUK menetaskan BMT, dan pada gilirannya BMT mentaskan usaha kecil. Keberadaan BMT merupakan representasi dari kehidupan masyarakat dimana BMT itu berada, dengan jalan ini BMT mampu mengakomodir kepentingan ekonomi masyarakat. Peran Umum BMT yang dilakukan adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil, maka BMT mempunyai tugas penting dalam mengemban misi keislaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat. (Sudarsono,2008)

BMT sebagai lembaga ekonomi dan keuangan mikro syariah memiliki ciri-ciri:

1. Pertama, BMT merupakan lembaga ekonomi yang mandiri yang mengakar di masyarakat
2. didirikan dengan semangat kejamaah, yaitu semangat kekeluargaan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di sekitar lokasi masyarakat sendiri.
3. Bentuk organisasinya sangat sederhana,
4. Para pendiri BMT minimal berjumlah 20 orang sebagaimana pada koperasi biasa.
5. BMT dikelola oleh manajer profesional yang dilatih untuk mengelola BMT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. sistem operasi BMT telah disiapkan sebelumnya dalam bentuk manual atau pedoman kerja yang baku dan serupa antara BMT seIndonesia. Kedelapan, BMT memiliki lembaga supervisi yang membina secara teknis pembukuan dan manajemen BMT yaitu PINBUK

## N. Azas dan Landasan BMT

Menurut PINBUK, BMT berazaskan Pancasila dan UUD 1945 serta berlandaskan syariah Islam, keimanan dan ketaqwaan. Sedangkan menurut Ridwan, BMT berazaskan Pancasila dan UUD'45 serta berdasarkan Prinsip syariah Islam, keimanan, keterpaduan (kaffah), kekeluargaan atau koperasi, kebersamaan, kemandirian dan profesionalisme.

Adapun status dan legalitas hukum, menurut PINBUK, BMT dapat memperoleh status kelembagaan sebagai berikut :

1. Kelompok swadaya masyarakat yang berada di bawah pengawasan PINBUK berdasarkan Naskah Kerjasama PINBUK dengan PHBK – Bank Indonesia.
2. Berdasarkan Hukum Koperasi :
  - a. Koperasi simpan pinjam syariah (KSP Syariah)
  - b. Koperasi Serba Usaha Syariah (KSU Syariah) atau Koperasi Unit Desa Syariah (KUD Syariah).
  - c. Unit Usaha Otonom dari Koperasi seperti KUD, Kopontren atau lainnya.

Dengan demikian keberadaan BMT menjadi organisasi yang sah dan legal. Sebagai lembaga keuangan syariah, BMT harus berpegang teguh pada



prinsip-prinsip syariah. BMT di dalamnya mengandung keterpaduan sisi sosial dan bisnis yang dilakukan secara kekeluargaan dan kebersamaan untuk mencapai sukses kehidupan di dunia dan di akhirat. BMT merupakan organisasi bisnis yang juga berperan sebagai sosial. Sebagai lembaga sosial, Baitul Maal memiliki kesamaan fungsi dan perannya dengan Lembaga Amil Zakat ( LAZ ) atau Badan Amil Zakat milik pemerintah, oleh karenanya Baitul Maal ini harus didorong untuk mampu berperan secara profesional menjadi LAZ yang mapan.

#### O. Prinsip-prinsip Baitul Maal Wattamwil

Dalam melaksanakan ketentuan BMT menggunakan dua prinsip yakni prinsip wadi'ah dan mudharabah

##### a. Prinsip Wadi'ah

Wadi'ah berarti titipan, sedangkan prinsip wadi'ah dalam produk BMT merupakan produk penitipan dari anggota kepada BMT pengembangan prinsip wadi'ah menjadi dua bagian yaitu:

##### 1. Wadi'ah Amanah

yaitu penitipan barang atau uang, dimana BMT tidak memiliki kewenangan untuk memanfaatkan barang tersebut. Penyimpanan menitipkan barangnya sematamata karena menginginkan keamanan dan kenyamanan, karena jika hanya disimpan di rumah mungkin tidak aman. Atas produk ini BMT akan menarik biaya penyimpanan, administrasi, serta biaya lainnya yang melekat pada penyimpanan dan pengamanan. Biaya tersebut dapat juga berbentuk biaya sewa tempat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penyimpanan. Dalam dunia perbankan produk ini lebih dikenal dengan sebutan *save deposito box*.

## 2. Wadi'ah Yad Dhamanah.

Yaitu penitipan barang atau uang (umumnya uang), di mana BMT berwenang untuk mengelola dana tersebut. Atas dasar kewenangan ini BMT akan memberikan kompensasi berupa bonus kepada penyimpan. Pada umumnya produk ini dimanfaatkan untuk menampung dana-dana sosial. BMT dapat menerapkan produk ini untuk menampung titipan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial lainnya.

### b. Prinsip Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *dharaba* yang berarti memukul. Orang yang bekerja keras disamakan dengan orang yang memukulkan tangannya untuk mencari karunia Allah. Yang dimaksud mudharabah dalam produk BMT adalah bagi hasil antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengusaha (*mudharib*). Mudharabah secara umum dibagi menjadi dua yakni mudharabah *mutlaqah* dan *muqayyadah* yaitu:

#### a. Mudharabah *mutlaqah*

Yaitu akad penyimpanan dari anggota kepada BMT dengan bagi hasil, di mana BMT tidak mendapat pembatasan apa pun dalam penggunaan dananya. BMT diberikan kebebasan untuk memanfaatkan dana simpanan untuk pengembangan usaha BMT. Atas dasar akad ini, BMT akan berbagi hasil dengan anggota dengan kesepakatan nisbah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diawal akad.

#### b. Mudharabah muqayadah (terikat)

Yaitu akad penyimpanan dari anggota kepada BMT dengan sistem bagi hasil, di mana BMT dibatasi dalam penggunaan dananya. Sejak awal disepakati, bahwa dana tersebut hanya dapat dialokasikan untuk membiayai proyek tertentu. Atas dasar akad ini, BMT tidak dapat melakukan penyimpangan dalam penggunaannya. Kesepakatan besarnya bagi hasil dilakukan dimuka dengan nisbah tertentu. Contohnya adalah produk ini adalah, adanya dana program dari pemerintah untuk membiayai program dari pemerintah untuk membiayai program khusus, seperti UKM sentra, dan lain-lain. Dana yang dikumpulkan dari anggota harus disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada anggotanya. Pinjaman dana kepada anggota disebut juga pembiayaan, yaitu suatu fasilitas yang diberikan BMT kepada anggota yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan BMT dari anggota yang surplus dana

### P. Fungsi Baitul Maal Wattamwil

Secara konseptual, BMT memiliki dua fungsi, yaitu baitul mal dan baitut tamwil. Berikut ini penjelasannya:

1. Baitul mal (bait adalah rumah, dan al-mal adalah harta) menerima titipan dana ZIS ( zakat, infak dan sedekah) serta mengoptimalkan distribusinya dengan memberikan santunan kepada yang berhak (ashnaf) sesuai dengan peraturan dan amanat yang diterima.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Baitut tamwil (bait adalah rumah, dan at-tamwil adalah pengembangan harta) melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro kecil, terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.<sup>49</sup>

Selain itu fungsi BMT di masyarakat, (Huda, 2010: 364) adalah:

1. Meningkatkan kualitas SDM anggota, pengurus, dan pengelola menjadi lebih profesional, dan amanah sehingga semakin utuh dan tangguh dalam berjuang dan berusaha (beri badah) menghadapi tantangan global.
2. Mengorganisasi dan memobilisasi dana sehingga dana yang dimiliki oleh masyarakat dapat dimanfaatkan secara optimal di dalam dan di luar organisasi untuk kepentingan rakyat banyak.
3. Mengembangkan kesempatan kerja.
4. Mengukuhkan dan meningkatkan kualitas usaha dan pasar produkproduk anggota. Memperkuat dan meningkatkan kualitas lembaga-lembaga ekonomi dan sosial masyarakat banyak.

## Tujuan BMT

Untuk mencapai tujuan, visi dan misi BMT, ada beberapa upaya yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Mengembangkan kegiatan simpan pinjam dengan prinsip bagi hasil atau syariah

<sup>49</sup> Nurul Huda, Purnama Putra, dkk, *Baitul Mal Wa Tamwil*, ( Jakarta: Amzah,2016) h. 37



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengembangkan lembaga dan bisnis kelompok usaha muamalah, yaitu kelompok simpan pinjam yang khas binaan BMT
- c. Jika BMT berkembang cukup mapan, memprakarsai pengembangan badan usaha sektor riil (BUSRIL) dari sejumlah kelompok usaha muamalah (POKUSMA)<sup>50</sup>

#### Q. Peran Baitul Maal Wattamwil (BMT)

Peran BMT juga memiliki beberapa peranan, di antaranya adalah:

- a. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non Islam. Aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islam. Hal ini bias dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang Islami, misalnya supaya ada bukti dalam transaksi, di larang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen, dan sebagainya.
- b. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus besikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro misalnya dengan pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.
- c. Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus

<sup>50</sup> Ibid., 38

mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya selalu tersedia dana tiap saat, birokrasi yang sederhana, dan lain sebagainya

- d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks diuntut harus pandai bersikap, oleh karena itu langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan<sup>51</sup>

Dalam al-Qur'an, QS Az-Zukhruf 43:32, menyatakan bahwa Allah tidak membiarkan Hambanya selalu dalam keadaan sulit, melainkan Allah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat yaitu sebagaimana dalam QS. Az-Zukhruf ayat 32 berikut:

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا  
وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُم بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ  
رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا تَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya : Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.

<sup>51</sup> 7 Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010 ) h. 364.





Dari ayat di atas diharapkan bahwa kehadiran BMT ini mampu menanggulangi masalah permodalan yang dialami oleh penguasa kecil mikro, sehingga distribusi modal dan pendapatan dapat dirasakan masyarakat kecil yang tidak tersentuh oleh kebijakan pemerintah. Sehingga bukan hanya orang-orang mampu yang bisa meningkatkan finansial dan kesejahteraan mereka, melainkan sebaliknya.

BMT sebagai lembaga alternatif penyalur modal, juga memiliki misi, yaitu mewujudkan gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan, dan ekonomi ribawi, gerakan pemberdayaan meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil, dan kelembagaan menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju serta gerakan keadilan membangun struktur masyarakat madani yang berlandaskan syariah. Sebagai derivasi dari kebijakan pemerintah yang dituangkan dalam Perpes Nomor 007 Tahun 2005 dan sejalan dengan masalah kesulitan permodalan yang dihadapi UMK, maka telah dikeluarkan berbagai kebijakan untuk mempermudah akses UMK dalam mendapatkan pinjaman modal diidentifikasi<sup>52</sup>

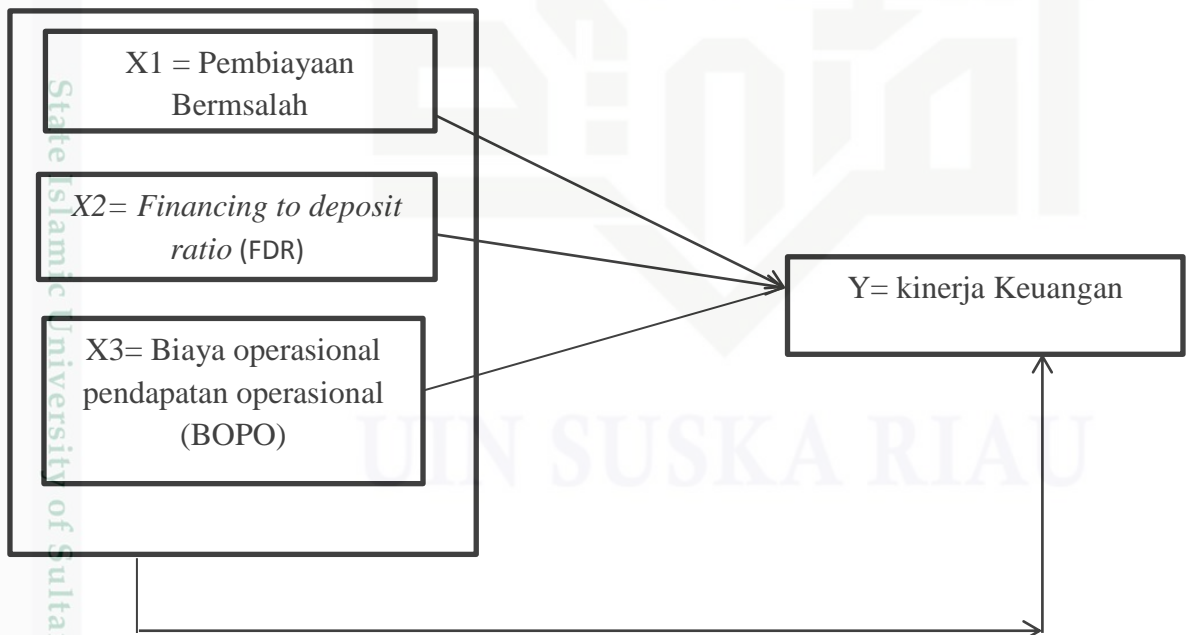
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>52</sup> Teuku syarif. "proporsi Penyaluran Dana Perbankan Untuk UKM, Jurnal Infokop, Vol. 15 No. 2 Desember 2007), h 2

## R. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan keseluruhan dari proses penelitian yang telah diidentifikasi sebagai masalah atau sebagai model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor atau variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting.<sup>53</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan Pembiayaan bermasalah terhadap pendapatan dan kinerja keuangan di BMT UGT Nusantara. Penelitian terdiri dari variabel independent (X) adalah X1= Pembiayaan bermasalah dan X2 = *financing to deposit ratio*(FDR) X3 biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), variabel dependent (Y) adalah kinerja keuangan. Untuk mencapai pengaruh antara X dan Y, menggunakan teknik regresi linier berganda, model kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



<sup>53</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## S. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

1. Diduga pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap kinerja keuangan
2. Diduga *Financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan
3. Diduga biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan
4. Diduga pembiayaan bermasalah, pendapatan, *Financing to deposit ratio* dan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan

## T. Penelitian yang Relevan

Sepanjang yang penulis ketahui belum ada penulis yang meneliti sebelumnya yang memfokuskan penelitian pada “**Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Pekanbaru**” Oleh karena itu, penulis memaparkan beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yang nantinya digunakan sebagai barometer dalam penelitian ini:

**Tabel II.3**  
**Penelitian yang Relevan**

No	Nama/tahun	Judul jurnal	Variabel	Hasil Penelitian
1	Sitti Saleha Madjid	Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah	X pembiayaan bermasalah Y= bank syariah	Penanggulangan pembiayaan bermasalah dapat dilakukan melalui penyelesaian oleh bank sendiri secara bertahap dengan pendekatan persuasif. Bila tahap pertama tersebut telah dilakukan, maka dapat digunakan langkah dan tahapan berikutnya antara lain penyelesaian melalui debt collector, penyelesaian melalui Kantor Lelang, penyelesaian melalui badan peradilan (al-qadha), penyelesaian melalui badan arbitrase (tahkim) dan Penyelesaian melalui Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara (DJPLN) untuk bank-bank BUMN
2	Azharsyah Ibrahim, Arinal Rahmati <sup>2</sup>	Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah:	X= penyelesaian pembiayaan bermasalah Y =bank syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab pembiayaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama/tahun	Judul jurnal	Variabel	Hasil Penelitian
		Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh		<p>murabahah bermasalah berasal dari 1) nasabah, 2) internal bank dan 3) faktor fiktif. Kebijakan yang diterapkan sangat komprehensif mulai dari pencegahan sampai dengan penyelesaian. Teknis penyelesaian dilakukan dengan metode on the spot, somasi, penagihan, restrukturisasi, penjualan jaminan, dan melakukan write off serta adanya penetapan terhadap denda. Selain itu, BMI juga mempunyai pola-pola kebijakan internal yang secara langsung tidak diatur secara detail oleh otoritas keuangan seperti pembentukan tim remedial yang khusus menangani pembiayaan bermasalah.</p>
3	Abdul Ghofur, Muhammad	STRATEGI LEMBAGA Keuangan	X1 = strategi lembaga keuangan	hasil tersebut dilakukanlah analisis data dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama/tahun	Judul jurnal	Variabel	Hasil Penelitian
	Alvis Syarifuddin, Abdul Majid Toyyibi), Retno Kurnianingsih	Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19	syariah Y = pembiayaan bermasalah sebelum dan sesudah pandemi	kreadibilitas data guna mendapatkan hasil yang baik. Sehingga menghasilkan bahwa LKS memberikan kelonggaran dan tidak semuanya tergantung pada masing-masing lembaga keuangan yang memiliki kebijakan tersendiri, mulai dari pengurangan jumlah bayar angsuran
4	Dian Ratri Utami, Tri Utami	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pembiayaan Bermasalah Sebagai Variabel Pemoderasi	X1= pembiayaan bagi hasil X2= tingkat kesehatan bank Y= kinerja keuangan Z= pembiayaan bermasalah	Penelitian ini menunjukkan 1) Pembiayaan bagi hasil tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). 2) Tingkat kesehatan bank memiliki pengaruh positif signifikan pada profitabilitas kinerja keuangan perusahaan. 3) Pembiayaan bermasalah (NPF) secara simultan tidak berhasil memperkuat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan. 4) Pembiayaan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama/tahun	Judul jurnal	Variabel	Hasil Penelitian
				bermasalah (NPF) secara simultan juga tidak dapat memperkuat pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap kinerja keuangan
5	Rozaq M Yasin	Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah: Tinjauan Aspek Hukum (Studi Pada BPRS di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)	X1= strategi penyelesaian bermasalah Y= tinjauan aspek hukum	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika jalur non-litigasi atau jalur kekeluargaan tidak mencapai kesepakatan antara BPRS dan nasabah, maka BPRS bisa melanjutkan dengan menempuh jalur hukum yaitu dengan mengajukan gugatan sederhana untuk nilai gugatan kurang dari 200 juta. Adanya aturan Perma baru tentang Gugatan Sederhana menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan BPRS dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah terhadap perkara cedera janji (wanprestasi) dan/atau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama/tahun	Judul jurnal	Variabel	Hasil Penelitian
				perbuatan melawan hukum yang dilakukan nasabah. BPRS perlu mempelajari tata cara pengajuan Gugatan Sederhana yang bisa menjadi solusi lain dalam menyelesaikan permasalahan wanprestasi nasabah yang menyebabkan tingginya angka NPF
6	Indah Wahyuningsih	Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015	X1= Pengaruh pendapatan pembiayaan mudharabah Y= Profitabilitas (ROA)	Setelah melalui prosedur kuantitatif, penelitian ini memperoleh hasil bahwa pendapatan pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini dibuktikan dengan $T_{hitung} = 2,922 > 1,734 T_{table}$ dan besarnya signifikansi 0,009 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian $H_a$ diterima dan $H_o$ ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan antara pendapatan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama/tahun	Judul jurnal	Variabel	Hasil Penelitian
				pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas
7	Soeharjoto Soekapdjo, Debbie Aryani Tribudhi, Lucky Nugroho	Pengaruh Fundamental Ekonomi dan Kinerja Keuangan Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Syariah Di Indonesia	X1= Faktor fundamental ekonomi (kurs, inflasi, dan PDB) X2=kinerja keuangan (CAR,FDA,BO PO) Y=NPF	Fundamental ekonomi tidak berpengaruh terhadap NPF dan kinerja keuangan yang berupa BOPO mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap NPF, CAR mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap NPF, namun FDR tidak berpengaruh
8	Indah Marlina, Nana Diana	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Pembiayaan Bermasalah (Npf) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019	X1= pembiayaan mudhorobah X2= efisiensi operasional X3= pembiayaan bermasalah Y=profitabilitas	Pembiayaan Murabahah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Pembiayaan Bermasalah (NPF) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama/tahun	Judul jurnal	Variabel	Hasil Penelitian
				terhadap Profitabilitas (ROA). Pengujian secara simultan ini menghasilkan adanya pengaruh yang disebabkan oleh tingkat BOPO dan NPF yang memiliki peran yang besar terhadap ROA.
9	Fadrian Dwiki Maulana, Nurlita Novianti	The Influence Of Corporate Social Responsibility (Csr) Reporting, Corporate Leverage, And Company Age On Financial Performance Of Banking In Indonesia (Study On Banks Listed On IDX In 2018-2019)	X1=CSR X2=leverage X3=umur perusahaan Y= kinerja keuangan	pelaporan CSR yang semakin tinggi akan berimplikasi pada perolehan laba perusahaan yang semakin rendah. Selain itu, leverage perusahaan memiliki hubungan yang negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi leverage yang tinggi bermakna utang yang dimiliki juga tinggi sehingga perusahaan berkewajiban untuk membayar bunga yang juga tinggi dan hal ini akan berimplikasi pada perolehan laba perusahaan. Adapun usia perusahaan tidak memiliki

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama/tahun	Judul jurnal	Variabel	Hasil Penelitian
				pengaruh terhadap kinerja keuangan.
10	Muhammad Sofian	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah	X1= Pembiayaan mudhorobah X2= pembiayaan bermasalah Y=Profitabilitas Moderating= dana pihak ketiga	Pembiayaan Mudharabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Pembiayaan bermasalah secara partial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dana Pihak Ketiga tidak memoderasi pengaruh Pembiayaan Mudarabah terhadap profitabilitas.

### U. Konsep Operasional Variabel

Definisi variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah

**Tabel II.4**  
**Konsep Operasional**

Vaiabel	Defnisi	Indikator	Skala
Pembiayaan bermasalah	Pembiayaan bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah di janjikan (Djamil Fathurrahman, 2012), h. 66	<i>Non performing financing</i> (NPF) $NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL, D, M) X 100\%}}{\text{Total Pembiayaan (Guntoro1 , Mahmudi, )}}$	Ordinal
Financing to teposit ratio	FDR sendiri dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah dana dan modal yang dimiliki atau digunakan. Hasil penghitungan FDR dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan sebuah bank dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan kredit sebagai sumber likuiditas (Aditya Achmad Fathony)	Financing to deposit ratio (FDR) $FDR = \frac{\text{Jumlah dana yang di berikan x 100\%}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$	Ordinal
Biaya operasional pendapatan	BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional	Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO)	Ordinal

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vaiabel	Defnisi	Indikator	Skala
operasional	dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa usaha utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat yang selanjutnya akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga beban bunga dan hasil bunga merupakan porsi terbesar bagi bank (Veithzal Rivai, 2013:482	BOPO= $\frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}}$	
Kinerja keuangan	Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Kinerja keuangan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan atau analisis rasio keuangan. Arif Habib (2008)	Retun on equity adalah Return on Equity (ROE) adalah rasio antara laba bersih terhadap total equity. Semakin tinggi Return on Equity (ROE) menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih (Wahyu Ardimas dan Wardoyo, 2014). Rumus Return on Equity (ROE) adalah sebagai berikut: $\text{ROE} = \frac{\text{Total Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Desyi Erawati1 , Elloni Shenurti2 , Sutanti Nur Kholifah3)	Ordinal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian menggunakan data numerik yang diolah menggunakan data statistik. Penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadi peristiwa merupakan penelitian *ex post facto*.

#### B. Sumber Penelitian

Sumber data penelitian adalah sesuatu yang memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Menurut sugiyono (2018:456) sumber data dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data penelitian dari individu seperti hasil wawancara dan pengisian kuesioner. Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. Sumber sekunder adalah sumber penunjang. Sumber data sekunder merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, majalah ilmiah, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, koran, makalah, artikel dari internet, dan lain-lain.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Moh. Kasmir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitaif*, (Malang:UIN Malik Pers, 2010), 178



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang maupun institusi diluar peneliti. Data yang dimaksud penulis adalah laporan keuangan selama 60 bulan dari periode 2018- 2022 dari BMT UGT Nusantara cabang Pekanbaru

### D. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>55</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan BMT UGT Nusantara dari periode 2018-2022

#### 2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun apa yang didapat dari sampel akan di jadikan kesimpulan dapat digunakan untuk. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>56</sup> Menurut teori

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 80

<sup>56</sup> *Ibid.*, h. 81



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Roscoe (1975) dalam Uma Sekaran (1992) memberikan pedoman penentuan jumlah sampel di antara 30 s/d 500 elemen.<sup>57</sup> Penentuan jumlah sampel dilakukan secara nonprobability sampling dengan metode purposive sampling yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dengan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada periode 2018-2022 yaitu berjumlah 60 laporan keuangan

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulis, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat untuk mengetahui subjek penelitian. Bentuk pengamatan yang penulis lakukan adalah secara langsung, sehingga penulis dapat mengamati lokasi di Jl. Purmodadi, No 4 Pekanbaru, serta mengamati bagaimana mekanisme pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap pendapatan dan kinerja keuangan pada BMT UGT Nusantara cabang Pekanbaru

#### 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab pewawancara dengan responden

<sup>57</sup> V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 16





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3. Dokumentasi

Merupakan cara pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan suatu peristiwa yang ditinggalkan baik tertulis maupun tidak tertulis.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya apabila tidak dianalisis terlebih dahulu. Selanjutnya penulis menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode kuantitatif, Yang mana penelitian dilakukan di BMT UGT Nusantara Cabang Pekanbaru. Yang mana penelitian ini menggambarkan Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan kinerja terhadap pendapatan menggunakan data-data statistik pada BMT UGT Nusantara Cabang Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan tiga variabel: Pembiayaan Bermasalah dan kinerja sebagai variabel bebas (independent), pendapatan sebagai variabel terikat (dependent).

Menurut Sugiono penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian korelasi ini berhubungan dengan penilaian antara dua atau lebih fenomena. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik tingkat/derajat hubungan, yang disebut korelasi.<sup>58</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>58</sup> Syamsudin dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 266.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>59</sup> Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>60</sup>

Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan histogram dengan menggambarkan variabel dependant sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Jika *Histogram Standardized Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal.

Cara lain untuk menguji normalitas dengan pendekatan grafik dengan menggunakan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.

### b. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang

<sup>59</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta: MediaKom, 2008, h. 39

<sup>60</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Muktinare Dengan Program SPSS*, Semarang: Undip, Cetakan IV, 2006, h.45

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016).

Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya , multikolinearitas adalah dengan menganalisis nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sedangkan nilai VIF tinggi ( $VIF=1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya koliniaritas yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dan nilai VIF dibawah 10. Tingkat koliniaritas yang dapat ditolerir adalah nilai *tolerance* 0,10 sama dengan tingkat multikoleniaritas 0,95.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik. Pada penelitian ini untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik.

Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized*



sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Studentized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) maupun tersusun dalam rangkaian ruang yang disebut (*cross sectional*).<sup>61</sup> Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya gejala autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika angka *Durbin Watson* (DW) diantara -2 sampai +2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Jika angka *Durbin Watson* (DW) dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi. Jika angka *Durbin Watson* (DW) diatas +2 berarti terdapat korelasi negatif

<sup>61</sup> Sulyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm.125.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier berganda

Untuk menganalisa data peneliti menggunakan metode regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda mempelajari apakah antara dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh (hubungan) atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya, dan membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya pengaruh (hubungan) tersebut.

Analisa regresi linear berganda ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu pembiayaan bermasalah, pendapatan, *finanting to deposit ratio* (FDR), dan biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) (X), terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y) pada BMT UGT Nusantara .

Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = kinerja keuangan  
 a = konstanta nilai  
 x<sub>1</sub> = pembiayaan bermasalah  
 X<sub>2</sub> = *finanting to deposit rasio* (FDR)  
 X<sub>3</sub> = biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO)  
 b<sub>1,2,3</sub> = koefisien variabel-variabel independen regresi x  
 e = error<sup>62</sup>

<sup>62</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Pekanbaru, 2012, Pustaka Belajar).h. 177



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Uji Parsial (Uji $t$ )

Uji  $t$  digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel pembiayaan bermasalah, financial to deposit ratio, biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dalam menerangkan kinerja keuangan. Dalam hal ini apakah variabel pembiayaan bermasalah, financial to deposit ratio, biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.

Uji  $t$  dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Hal berikut didasarkan dengan pengambilan keputusan berikut,

- 1) Jika  $t$  hitung  $\geq t$  tabel, dan tingkat signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel, dan tingkat signifikansi  $> \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

### c. Uji F Hitung

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel devenden. Analisis uji f ini dilakukan dengan membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  yaitu apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.



Hasilnya tidak signifikan yang berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

#### d. Uji determinasi ( $R^2$ )

Uji Untuk memprediksi atau meramalkan variabel X terhadap Y digunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai  $R^2$  ini mempunyai *range* 0 sampai  $< 1$  ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1) maka semakin baik hasil regresi tersebut, dan apabila mendekati 0 maka variabel keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat. Untuk membantu pengolahan data pembahasan dalam penelitian ini, digunakan komputerisasi melalui program *Statistical Packaget and Service Solution* (SPSS) versi 21.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada BMT UGT Nusantara cabang Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembiayaan bermasalah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
2. *Financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
3. Biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
4. Pembiayaan bermasalah, *financing to deposit ratio* (FDR) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

#### B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu

1. Diharapkan BMT UGT memberikan sanksi yang tegas terhadap nasabah yang terlambat melakukan pembayaran
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menambah variabel dalam penelitian ini, seperti variabel likuiditas dan lain sebagainya.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya agar memperpanjang periode penelitian
4. ode penelitian





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bashith, Islam dan Manajemen Koperasi: Prinsip dan strategi pengembangan Koperasi di Indonesia, Malang: UIN –Malang press, cetakan 1, 2008, h.261
- Abdul Ghofur, Muhammad Alvis Syarifuddin, dkk, “Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19”. Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman, Volume 11 Nomor 2, Desember 2021
- Aditya Achmad Fathony, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Pt. Bprs Amanah Rabbaniyah Periode 2015-2018*, Akurat, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 12, Nomor 1, hlm 62-79, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung.
- Adiwarman A. Karim, 2001, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Agustin Tri Lestari, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumh Di Indonesia Periode 2011-2019*, Wadiah, Jurnal Perbankan Syariah, Vol 5, No 1 (2021): Hal 34 – 60, Stie Perbanas Surabaya.
- Ahmad, Hasan Ridwan, 2013, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Antonio, M. Syafi’i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani. 2001,
- Danny Syachreza1, Rimi Gusliana, *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012-2017)*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 17 No. 01, April 2020, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
- Dian Ratri Utami, Tri Utami, *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pembiayaan Bermasalah Sebagai Variabel Pemoderasi, Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, Volume 10 No 2 (2021)*
- Djamil Fathurrahman, 2012, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dwi Priyatno, 2008, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta: MediaKom
- Fadrian Dwiki Maulana, Nurlita Novianti, *The Influence Of Corporate Social Responsibility (Csr) Reporting, Corporate Leverage, And Company Age On Financial Performance Of Banking In Indonesia (Study on Banks Listed on Idx IN 2018-2019)*
- Fahmi, I. 2013, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hartono, 2012, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Belajar
- Hasian Purba, Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Murabahah), Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah), Pembiayaan Bermasalah (NPF) Gross, Pembiayaan Bermasalah (NPF) Net terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di Bank Syariah Mandiri (2011-2020), Volume 6, No. 1, Oktober 2022
- Ida, Zuniarti. 2015. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Prudential Life Assurance Periode 2009-2013." *Jurnal Moneter* II(1):85–92.
- Idham Masri Ishak , Srie Isnawaty Pakaya, Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020, Vol 5. No 1. 2022, *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. PT. Gramedia Pusataka Utama
- Imam Ghozali, 2006, *Aplikasi Analisis Muktinare Dengan Program SPSS*, Semarang: Undip, Cetakan IV,
- Indah Marlina, Nana Diana. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Efisiensi Operasional (Bopo) Dan Pembiayaan Bermasalah (Npf) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019*, Vol. 7 No. 1 April 2021, Hal. 43-52
- Jenny Risky Aghnia Caesar, *Pengaruh Intellectual Capital, Non Performing Financing (Npf), & Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2014-2018*, *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 8 Nomor 4, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
- \_\_\_\_\_, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Press



- Liiriani erdah lemiyana, pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap return on asset (ROA) pada bank umum, jurnal I – Economic, 2.1 (2016).
- Lumingkewas, V. Pengakuan Pendapatan dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699, 2013
- M. Nur Rianto dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan*, (Syariah. Jakarta: UIN Press, 2015) hal. 85
- Mardani, 2015, aspek hukum lembaga keuangan syariah di Indonesia, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Maroni dan Saur Costanius Simamora, Pengaruh Npl, Ldr Dan Bopo Terhadap Roe Padapt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2011-2019, Ol. 1, No. 1, November 2020, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsurya*.
- Mastuhu, 2000, *Managemen Penelitian Agama, Presfektif Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Badan Litbang Agama
- Moh. Kasmir, 2010, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitaif*, Malang: UIN Malik Pers
- Muhammad Syafi'i Antonio, 2001, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktis*, Jakarta: Gema Insani,
- Muhammad, 2004, *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonesia
- \_\_\_\_\_, 2005, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- \_\_\_\_\_. 2005, *Manajemen Bank Syaria*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN
- \_\_\_\_\_, 2014, *manajemen dana bank syariah*, jakarta: PT raja grafindo persada
- Nugraha Ridha, “manajemen pembiayaan panduan untuk koperasi syariah SDM Kementerian Koperasi” *Jurnal Ekonomi Vol 12 No 1*, (2018), 20
- Nurul Huda, 2009, *ekonomi Mikro islam*, Jakarta : Perenda nedia group
- Nurul Huda, purnama putra, dkk, 2016, *baitul mal wa tamwil*, Jakarta: Amzah
- Nurul, Huda dan Mohamad Heykal, 2010, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana
- Poduli khaerani Salsabila Dan Mahardika Khrisna Putra Dewa. Pengaruh Probalitas (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Operasional(BOPO),Finacing To Depost Ratio(FDR),Non Performing Finance(NPF),Terhadap Capital Adequacy Ratio(CAR) Thun 2019,Jurnal Aksara Public 2019,Volume 3 Nomer II,h.146

- Retnoningsih, E. (2015). "Sistem Informasi Simpanan dan Pembiayaan Pada Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) Al-Multazam Kabupaten Tegal". Jurnal Evolusi , Vol 3 No.2
- Rifka Annisa Wattimury, *Analisis Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio, Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah, 2018
- Rima Cahya Suwarno dan Ahmad Mifdlol Muthohar, *Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017*, Jurnal BISNIS, Vol 6, No.1, Juni 2018
- Rita Satria, Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017, Jurnal, ilmiah Feasible, vol. 2 No. 2 Agustus 2020, hal 204-21
- Rozaq M Yasin, Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah: Tinjauan Aspek Hukum (Studi Pada BPRS di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta), volume 7, periode 2020, jurnal Human falah
- Satrio Yudo Pratomo, *Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Pembiayaan, Tingkat Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2011 – 2018*, Tesis , Universitas Islam Negeri Jakarta Syarif Hidayatullah
- Sedarmayanti. 2010, *Manajemen Sumberdaya Manusia : Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negri Sipil*, Jakarta : Refika Aditama
- Sitti Saleha Madjid, Penanganan Pembiayaan Bermasalah PADA Bank Syariah, volume 2, periode juli-Desember, 2018
- Sonya Dwi Monita, Pengaruh Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Dengan Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021, (Padang , Program Pascasarjana Magister Manajemen, 2022) hal. 21
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung, Alfabeta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suliyanto, 2011, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset,
- Syamsudin dkk, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,.
- Veithzal Rivai, 2008, *Islamic Financial Management*, Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Veithzal Rivai, Ariviyani Arivin, 2010, *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuningsih, I. Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015. Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam 186–211. 2018
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Widodo, *Pengaruh Rasio NPF, CAR, OER, dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia, Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, Bandung, 4-5 Agustus 2021
- Yuwita Ariessa Pravasanti, *Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesi*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, vol. 4(03), 2018, 149, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS, Indonesia.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

ipta milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa m

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**TOEFL Prediction Test® Certificate** is provided by  
Center for Language Development of State Islamic University of  
Sultan Syarif Kasim Riau. The score and information present=ted  
in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

WA: +6281261656566

Email: pb@uin-suska.ac.id

Website : www. pb.uinsuska.ac.id

BRONZE : 04.04.2708.02.1.000399

# CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**BASMALAH**

achieved the following scores on the

**TOEFL Prediction Test**

Listening Comprehension	: 45
Structure & Written Expressions	: 53
Reading Comprehension	: 53
<b>Overall Score</b>	<b>: 509</b>

Expired Date: April 17, 2025

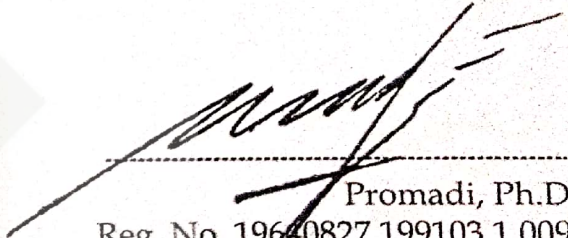
Date of Birth: November 19, 1996

Students Number: 22190323467

Sex: Female

Test Form: Online Test

Date of Test: April 17, 2023

  
Promadi, Ph.D  
Reg. No. 19640827 199103 1 009  
The Director of Center for Language Development



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that  
**BASMALAH**

achieved the following scores on the

**TOAFFL Prediction Test**

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension	: 45
Structure & Written Expressions	: 54
Reading Comprehension	: 53
<b>Overall Score</b>	<b>: 512</b>

Expired Date : April 17, 2025

**TOAFFL Prediction Test® Certificate** is provided by

Center for Language Development of State Islamic University of  
Sultan Syarif Kasim Riau. The score and information presented

in this score report are approved. **inta milik UIN Suska Riau**  
Address: Jd. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

WA: 6281261656566  
Email: [psouin-suska.ac.id](mailto:psouin-suska.ac.id)

Website: [www.psouin-suska.ac.id](http://www.psouin-suska.ac.id)

NUMBER: 94.01.2708022.000109

Date of Birth: November 19, 1996  
Students Number: 22190323467  
Sex: Female  
Test Form: Online Test  
Date of Test: April 17, 2023

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Reg. No. 19640827 199103 1 009

Promadi, Ph.D

Director of Center for Language Development

The Director of Center for Language Development

Penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/51286  
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-3643/Un.04/Ps/HM.01/10/2022 Tanggal 24 Oktober 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: BASMALAH
2. NIM / KTP	: 22190323467
3. Program Studi	: EKONOMI SYARIAH
4. Konsentrasi	: -
5. Jenjang	: S2
6. Judul Penelitian	: PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PENDAPATAN DI BMT UGT NUSANTARA CABANG PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: JL. PURWODADI, SIDOMULYO BARAT., KEC. TAMPAN, KOTA. PEKANBARU, RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 28 Oktober 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

embusan :  
isampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
Walikota Pekanbaru





UIN SUSKA RIAU

Nomor : 0749/MSDI/200.23-12/XI/2022  
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth. ;  
**Bapak Prof. Dr. H. ILYAS HUSTI, MA.**  
Direktur Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu 'alaikum War. Wab.*

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Semoga kita senantiasa mendapatkan Taufiq dan Hidayah-Nya Amin.

Setelah kami membaca surat permohonan Izin melakukan Penelitian dengan nomor : B.3643/Un.04Ps/HM.01/10/2022 tertanggal 24 Oktober 2022, maka kami Manager SDI KSPPS BMT UGT Nusantara menerima permohonan bapak/ibu untuk mengirim mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Basmalah  
NIM : 22190323467  
Prodi : Ekonomi Syariah S2  
Semester : III (Tiga) / 2022

untuk melakukan Penelitian di lembaga kami sesuai jam kerja yaitu pukul 08.00 s.d 14.00 WIB, dan akan kami tempatkan di Kantor KSPPS BMT UGT Nusantara **Capem Pekanbaru**

Demikian surat balasan ini kami buat kurang lebihnya mohon maaf, terimakasih.

*Wassalamualaikum War. Wab.*  
Pasuruan, 01 November 2022 M  
**KSPPS BMT UGT NUSANTARA**  
Manager SDI,

  
**SALYUM FAISHAL**



HP : 081232257587 (Kadiv Pengembangan)



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	28/09/23	Lengkap sks - literatur belakang masalah - Rumus dan simbol - Rangkai sks	PT	
2.	10/5/23	Lengkap sks - Tabel isi teori - konsep overmanent variabel	PT	
3.	16/05/23	Lengkap sks - Bab IV - olah data	PT	
4.	23/05	Lengkap sks - abstrak. 3 blm. - Daftar tdk u. gr. - dokumen pedang.	PT	
5.	5/06/23	Reari pend. - sks, bla lengkap file, tes	R	
6.	16/06/23	Ace Tesu	R	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.		Pengumpulan dan proposal		
2.		Ace Instansi Peneliti		
3.		Koreksi Penyaji Bab IV		
4.		Koreksi Bab IV, V & Abstrak		
5.		Simplifikasi isi & Ace		
6.		Tes penguraan		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pekabaru, 20

Catatun !  
\*Carat yang tidak perlu sebutkan sumber:

Pekabaru, 19/6 - 2023

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber.
- Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembimbing I / Promotor\*  
Pembimbing II / Co Promotor\*

Dr. Triana Sulhadi, S.Pd, M.Pd

Dr. Nurhasanah, S.Pd, M.Pd



UIN SUSKA RIAU





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI**  
**PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Basmalah  
 NIM : 22190323467  
 PRODI : Ekonomi Syariah  
 KONSENTRASI : \_\_\_\_\_

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Jum'at 26/5/23	Pengaruh persepsi, sikap, religiusitas dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian skincare studi pd remaja muslimah	Denica Roza	
2	Jum'at 26/5/23	Pengaruh praktek riba, yarah, dan fluktuasi harga kelapa sawit terhadap kesejahteraan petani di kab. Inhil	Megawati	
3	Jum'at 26/5/23	Pengaruh citra merek dan kredibilitas terhadap loyalitas pelanggan dan profitabilitas perusahaan pada produk kosmetik merek Unnam	Selamat Eko Kristina	
4	Senin 26/5/23	Analisis yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap di kabupaten Bengkalis prospektif ekonomi islam	M. Syahrul Rizan	
5	Senin 26/5/23	Pelaksanaan sistem bagan hasil penangkapan ikan dalam kesejahteraan nelayan menurut ekonomi syariah di kabupaten Meranti	Jufendi	

Pekanbaru,  
 Ka. Prodi,  
  
 Dr. Trian Zuhadi, SE, M. Ec  
 NIP.19760211 200710 1 002

2023

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi
3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



**LETTER OF ACCEPTANCE**  
**(LoA)**

Nomor : 011/IC/LoA/01/2023

Pengelola Jurnal Islamic Circle : Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah dan Hukum Islam Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dengan E-ISSN : 2722-3493 dan P-ISSN : 2722-3507, menerangkan bahwa artikel/naskah dengan keterangan

**Judul** : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Pekanbaru

**Penulis** : Basmalah

**Afiliasi/Institusi** : Program Pascasarjana (PPs) UIN Sultan Syarif Kasim Riau

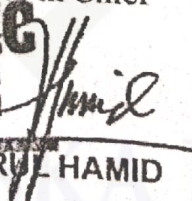
**E-mail/Wa** : 082286933313

**Tanggal Accept** : 5 Juni 2023

Telah memenuhi kriteria publikasi di Jurnal Islamic Circle : Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah dan Hukum Islam dan dapat diterima untuk pe...erbitan Jurnal pada Volume 3 Nomor 1 Juli 2024 dalam versi cetak dan elektronik. Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap artikel/naskah tersebut tidak dikirim/ disubmit ke jurnal yang lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Mandailing Natal, 5 Juni 2023  
Editor in Chief

**ISLAMIC CIRCLE**  
  
**ASRUL HAMID**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya kanya tulisan ini tanpa menuliskan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk kepentingan komersial.  
2. Dilarang mengumumkannya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Basmalah**, lahir di Bangkinang pada tanggal 19 November 1996, anak kedua dari 2 bersaudara. Lahir dari H. Ilyas dan Hj. Marhanidar. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis dimulai dari SDN Bangkinang lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Pondok Pesantren Darun Nadha Thawalid Bangkinang dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis juga melanjutkan pendidikan ke Sekolah Pondok Pesantren Darun Nadha Thawalid Bangkinang dan lulus pada tahun 2016.

Selanjutnya penulis baru melanjutkan Pendidikan tinggi (S1) pada tahun 2016 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dengan mengambil studi sarjana Ekonomi Syariah dan lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan Pendidikan di Pascasarjana Program Magister (S2) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021. Untuk menyelesaikan kuliah Magister, penulis menulis tesis dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Pekanbaru”**. Selama penulis tesis penulis dibimbing oleh Bapak Dr. Trian Zulhadi, S.E.,M.Ec (Pembimbing Utama) dan Ibuk Dr. Nurnasrina, SE, M.Si (Pembimbing Pendamping). Selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademis (PA) yaitu Ibuk Dr. Hj Herlinda, MA.